



# KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI  
JULI  
2026

Pindai kode QR  
untuk mengunduh  
Kabar UNJ edisi ini  
versi digital



## PENDAFTAR SELEKSI MANDIRI UNJ 2026 TEMBUS 12.101 PESERTA, MINAT CALON MAHASISWA MENINGKAT LEBIH DARI 11 PERSEN

KANTOR HUMAS DAN IP UNJ RAIH  
PENGHARGAAN DI IDEAS 2026 MELALUI  
KOMUNIKASI INKLUSIF DAN BERDAMPAK

BERAWAL DARI TATA BOGA DAN DUTA  
UNJ, ANWAR SANJAYA KINI BERSINAR  
DI INDUSTRI HIBURAN INDONESIA

# DAFTAR ISI

## Daftar Isi

|                      |                 |    |                                                                                                       |
|----------------------|-----------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                    | KONTEN          | 33 | UNJ GANDENG BRIN PERKUAT HILIRISASI INOVASI MELALUI WORKSHOP DESIGN THINKING BAGI DOSEN               |
| <b>Kolom Redaksi</b> |                 |    |                                                                                                       |
| 2                    | SUSUNAN REDAKSI | 36 | SENTUHAN SPORT SCIENCE DOSEN FIKK UNJ DI BALIK GELAR JUARA TIMNAS PUTRI INDONESIA PADA PIALA AFF 2026 |
| 2                    | SAPA REDAKSI    | 39 | DOSEN FMIPA UNJ MASUK TOP 2% SCIENTIST WORLDWIDE 2025 VERSI STANFORD UNIVERSITY & ELSEVIER BV         |

## Berita Utama & Prestasi Kampus

|   |                                                                                                                      |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | PENDAFTAR SELEKSI MANDIRI UNJ 2026 TEMBUS 12.101 PESERTA, MINAT CALON MAHASISWA MENINGKAT LEBIH DARI 11 PERSEN       |
| 5 | SEKRETARIAT WAPRES APRESIASI PROGRAM PENDIDIKAN UNJ UNTUK MASYARAKAT PAPUA DALAM PENINGKATAN KUALITAS SDM WILAYAH 3T |
| 8 | KANTOR HUMAS DAN IP UNJ RAIH PENGHARGAAN DI IDEAS 2026 MELALUI KOMUNIKASI INKLUSIF DAN BERDAMPAK                     |

## Akademik & Intelektual

|    |                                                                                                               |    |                                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | FIKK UNJ GELAR SEMINAR NASIONAL 2026 BAHAS PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PEMANFAATAN AI                          | 41 | PERKUAT JEJARING INTERNASIONAL, UNJ DAN CNAM PRANCIS TEKEN MOU KERJA SAMA PENDIDIKAN PADA JOINT WORKING GROUP 2026 |
| 13 | FEB UNJ JADI TUAN RUMAH SEMNAS DAN RAKERNAS APRODIKSI 2026, SOROTI TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN AKUNTANS | 43 | DOSEN FIKK UNJ PERKUAT DIPLOMASI BUDAYA LEWAT PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA DI AUSTRALIA                         |
| 15 | EMPLOYER MEETING 2026 PERKUAT KEMITRAAN UNJ DAN INDUSTRI UNTUK MENYIAPKAN TALENTA UNGGUL                      | 45 | UNJ PERLUAS JEJARING GLOBAL MELALUI PENJAJAKAN BEASISWA RUSIA DAN KOLABORASI STRATEGIS DENGAN RUSSIAN HOUSE        |
| 18 | UNJ SUKSES GELAR BINA TALENTA INDONESIA 2026, CETAK PEMANDU TALENTA UNGGUL DARI 38 PROVINSI                   | 48 | FISH UNJ DAN UUM KUALA LUMPUR SEPAKATI 5 PROGRAM KOLABORASI INTERNASIONAL 2027                                     |

## Kehidupan Kampus

|    |                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 21 | MAHASISWA FIKK UNJ BAWA TIMNAS PUTRI INDONESIA RAIH GELAR JUARA AFF 2026                                       |
| 23 | UNJ JADI JUARA UMUM PEKSIMIDA DKI JAKARTA DAN SIAP MELAJU KE PEKSIMINAS 2026                                   |
| 25 | LUNCH WITH PARENTS 2026, MAHASISWA PENDIDIKAN TATA BOGA UNJ TAMPILKAN KARYA KULINER NUSANTARA KEPADA ORANG TUA |
| 28 | BSN GOES TO CAMPUS DI UNJ BAHAS STANDARISASI DAN KESIAPAN LULUSAN MENGHADAPI DUNIA KERJA                       |

## Inovasi & Riset

|    |                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 31 | UNJ RESMIKAN TPST DAN WASTE MANAGEMENT CENTER UNTUK PERKUAT KOMITMEN MENUJU KAMPUS ZERO WASTE |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|

## Internasionalisasi & Diplomasi Budaya

|    |                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 41 | PERKUAT JEJARING INTERNASIONAL, UNJ DAN CNAM PRANCIS TEKEN MOU KERJA SAMA PENDIDIKAN PADA JOINT WORKING GROUP 2026 |
| 43 | DOSEN FIKK UNJ PERKUAT DIPLOMASI BUDAYA LEWAT PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA DI AUSTRALIA                         |
| 45 | UNJ PERLUAS JEJARING GLOBAL MELALUI PENJAJAKAN BEASISWA RUSIA DAN KOLABORASI STRATEGIS DENGAN RUSSIAN HOUSE        |
| 48 | FISH UNJ DAN UUM KUALA LUMPUR SEPAKATI 5 PROGRAM KOLABORASI INTERNASIONAL 2027                                     |

## Inklusivitas & Keberagaman

|    |                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 51 | UNJ RAIH PENGHARGAAN UNS-KND ATAS KOMITMEN MEMBANGUN KAMPUS INKLUSIF                                          |
| 54 | UNJ DAN PEMKAB MAPPI PERKUAT KOMPETENSI 1.000 PENDIDIK UNTUK WUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI PAPUA SELATAN |
| 57 | FISH UNJ PERKUAT KOMITMEN MEMBANGUN KAMPUS AMAN DAN INKLUSIF MELALUI SOSIALISASI PENCEGAHAN KEKERASAN         |

## Kreativitas & Hiburan

|    |                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 59 | BERAWAL DARI TATA BOGA DAN DUTA UNJ, ANWAR SANJAYA KINI BERSINAR DI INDUSTRI HIBURAN INDONESIA           |
| 63 | LEWAT BETA-WEAR, MAHASISWA FISH UNJ FIGO ZULVAN RAIH ABANG FAVORIT DAN WAKIL II ABANG JAKARTA BARAT 2026 |
| 65 | MAHASISWA UNJ, WALID ISMAIL, TUNJUKKAN KREATIVITAS SEBAGAI CONTENT CREATOR                               |
| 69 | MAHASISWA UNJ JADI PERWAKILAN DALAM PROGRAM KESELAMATAN BERLALU LINTAS BERSAMA JASA RAHARJA              |

## Susunan Redaksi

### Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

### Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum.  
Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd.  
Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.  
Dr. Andy Hadiyanto, M.A.

### Penanggung Jawab:

Dr. Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.

### Pemimpin Redaksi:

Mentari Anugrah Imsa, M.Si.

### Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom.  
Wina Puspita Sari, M.Si.

### Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd.

### Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom.

### Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd.  
Rizky Pujianto, S.Sos.

### Fotografer:

Mohammad Sadikin, S.Pd.  
Sentyaki Satya Putra

### Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd.  
Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom.  
Firman Adhy Nugroho  
Yusup Amzah

### Pewart:

Duta UNJ

## Sapa Redaksi



**Dr. Syaifudin, S.Pd., M. Kesos.**

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Juli 2026 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta.

Kehadiran edisi Juli ini merupakan wujud komitmen kami untuk terus menyajikan informasi yang aktual, inspiratif, dan bermanfaat bagi seluruh pembaca. Setiap halaman yang tersaji diharapkan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga mampu memperluas wawasan, menumbuhkan semangat berkarya, serta mempererat kebersamaan di tengah dinamika yang terus berkembang. Edisi ini menjadi momentum yang tepat untuk melakukan refleksi atas berbagai pencapaian yang telah diraih sekaligus memperkuat komitmen dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang. Melalui beragam rubrik yang kami sajikan, kami berharap pembaca dapat menemukan inspirasi, pengetahuan baru, serta kisah-kisah yang mendorong lahirnya inovasi dan kolaborasi yang semakin baik.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



# **Pendaftar Seleksi Mandiri UNJ 2026 Tembus 12.101 Peserta, Minat Calon Mahasiswa Meningkat Lebih dari 11 Persen**

**A**ntusiasme masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui jalur Seleksi Mandiri Tahun 2026 terus menunjukkan tren positif. Hingga pelaksanaan hari keempat Seleksi Mandiri Ujian Tulis di Kampus, jumlah pendaftar telah mencapai 12.101 peserta, meningkat sekitar 11,8 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Selain Seleksi Mandiri Ujian Tulis di Kampus, jalur penerimaan lainnya juga menunjukkan peningkatan minat yang signifikan. Penmaba Jalur Rapor menjadi jalur dengan jumlah peminat terbanyak kedua, yakni 7.820 pendaftar. Sementara itu, Penmaba Jalur Nilai UTBK mengalami peningkatan 5,7 persen dibandingkan tahun lalu dengan total 5.128 pendaftar. Adapun Penmaba Jalur Prestasi mencatat peningkatan tertinggi, yakni 21,4 persen, dengan jumlah 1.061 pendaftar, yang menunjukkan semakin besarnya minat calon mahasiswa berprestasi untuk melanjutkan studi di UNJ.

Peningkatan jumlah pendaftar tersebut menjadi indikator semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan UNJ. Wakil Rektor Bidang Akademik UNJ, Prof. Ifan Iskandar, menyampaikan bahwa tingginya minat masyarakat terhadap Seleksi Mandiri menjadi dorongan bagi universitas untuk terus menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus

proses penerimaan mahasiswa baru.

“Kepercayaan masyarakat yang terus meningkat ini menjadi motivasi bagi UNJ untuk senantiasa menghadirkan proses seleksi yang objektif, transparan, dan berkualitas, sehingga dapat menjaring calon mahasiswa terbaik yang siap berkembang dan berkontribusi bagi bangsa,” ujarnya.

Pelaksanaan Seleksi Mandiri Ujian Tulis di Kampus telah berlangsung sejak 1 Juli 2026 dan kini memasuki hari keempat dari total delapan hari pelaksanaan. Seleksi dilaksanakan melalui Computer Based Test (CBT) serta ujian keterampilan bagi peserta yang memilih program studi di bidang seni dan olahraga.

Ujian keterampilan telah dilaksanakan pada 4 Juli 2026 sebagai bagian dari proses seleksi untuk mengukur kemampuan praktis calon mahasiswa sesuai bidang keahlian yang dipilih. Tahun ini, ujian keterampilan diikuti oleh 340 peserta Program Studi Olahraga, 33 peserta Program Studi Seni Tari, 26 peserta Program Studi Seni Musik, dan 25 peserta Program Studi Seni Rupa.

Pelaksanaan ujian keterampilan dilakukan di sejumlah lokasi di lingkungan kampus UNJ sesuai karakteristik masing-masing program studi. Ujian keterampilan untuk rumpun olahraga dilaksanakan mulai pukul 06.00 WIB di Kampus B UNJ, Jalan Pemuda, Jakarta Timur. Sementara itu, peserta Program Studi Seni Rupa mengikuti

ujian di Gedung Dewi Sartika Lantai 9 mulai pukul 07.30 WIB.

Pada waktu yang sama, peserta Program Studi Seni Tari melaksanakan ujian di Gedung Dewi Sartika, sedangkan peserta Program Studi Seni Musik mengikuti ujian di Gedung M Lantai 3, yang seluruhnya dimulai pada pukul 07.30 WIB.

Kepala Kantor Admisi UNJ, I Wayan Sugita, menegaskan bahwa selama pelaksanaan Seleksi Mandiri, UNJ berkomitmen menghadirkan layanan yang profesional serta fasilitas yang memadai guna memberikan pengalaman seleksi yang nyaman bagi seluruh peserta.

“Kami berupaya memastikan seluruh peserta dapat mengikuti ujian dengan nyaman dan lancar. Karena itu, UNJ menyiapkan berbagai fasilitas pendukung serta petugas yang siap membantu apabila peserta mengalami kendala selama proses seleksi berlangsung. Kami ingin seluruh peserta memperoleh pengalaman seleksi yang tertib, aman, dan nyaman sejak tiba di kampus hingga selesai mengikuti ujian,” ujarnya.

Berbagai fasilitas telah disiapkan UNJ untuk menunjang kelancaran pelaksanaan seleksi, di antaranya ruang ujian berbasis komputer yang representatif, petugas pendamping di setiap lokasi ujian, pusat informasi dan layanan bantuan, area tunggu bagi orang tua maupun pendamping, fasilitas ibadah, layanan kesehatan, serta penunjuk arah di seluruh kawasan kampus guna memudahkan mobilitas peserta.

Dengan tingginya animo masyarakat terhadap Seleksi Mandiri Tahun 2026, UNJ berharap seluruh rangkaian proses seleksi dapat berlangsung secara lancar, tertib, transparan, dan objektif. Melalui proses seleksi yang berkualitas, UNJ berkomitmen menjaring calon mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi dan potensi terbaik sesuai bidang keilmuan yang dipilih, sehingga mampu menjadi generasi yang berdaya saing serta siap berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

# Sekretariat Wapres Apresiasi Program Pendidikan UNJ untuk Masyarakat Papua dalam Peningkatan Kualitas SDM Wilayah 3T

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memaparkan pengalaman pelaksanaan Program 1.000 Sarjana dan pelatihan 1.000 guru di Kabupaten Mappi, Papua Selatan, dalam diskusi yang berlangsung di Ruang Rapat 2 Gedung II Kantor Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, Jakarta. Pertemuan tersebut menjadi ruang berbagi praktik baik sekaligus membahas langkah penguatan mutu pendidikan di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Diskusi dihadiri oleh Staf Khusus Wakil Presiden RI Achmad Aditya bersama jajaran Sekretariat Wakil Presiden. Sementara dari UNJ hadir Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Totok Bintoro selaku Kepala Badan



Pengelola Sekolah (BPS), dan Rahmat Darmawan selaku Direktur Kerja Sama dan Bisnis.

Pertemuan ini bertujuan menghimpun pengalaman, pembelajaran, serta masukan dari pelaksanaan kerja sama antara UNJ dan Pemerintah Kabupaten Mappi sebagai bahan penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di wilayah 3T.

Dalam paparannya, Prof. Ifan Iskandar menjelaskan bahwa kerja sama antara UNJ

dan Pemerintah Kabupaten Mappi telah berkembang menjadi tiga program utama yang saling mendukung. Program tersebut tidak hanya berorientasi pada peningkatan akses pendidikan, tetapi juga pada penguatan kualitas sumber daya manusia dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi alam, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Program pertama adalah pendidikan bagi mahasiswa asal Kabupaten Mappi melalui skema beasiswa Pemerintah Kabupaten Mappi dalam

Program 1.000 Sarjana yang telah berjalan sejak 2025. Menurut Prof. Ifan, pembinaan mahasiswa tidak hanya difokuskan pada pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, serta berbagai keterampilan pendukung yang dibutuhkan setelah menyelesaikan studi.

“Mahasiswa dipersiapkan agar memiliki kompetensi akademik sekaligus kemampuan beradaptasi dan berkontribusi ketika kembali membangun daerah asalnya,” ujar Prof. Ifan.

Program kedua berkaitan dengan peningkatan kapasitas tenaga pendidik. UNJ menyelenggarakan pelatihan bagi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Pelatihan dirancang secara berkelanjutan dengan pendekatan Environment-Based Learning (EBL) dan Outcome-Based Education (OBE) agar proses pembelajaran lebih kontekstual dan berorientasi pada capaian belajar peserta didik.

Selain peningkatan kompetensi guru, UNJ juga memperkenalkan gagasan pembangunan “Sekolah Terbuka” yang dirancang khusus untuk menjawab tantangan pendidikan di Kabupaten Mappi.

Model sekolah ini dikembangkan karena sebagian anak di Mappi tidak dapat mengikuti kegiatan belajar secara rutin akibat kondisi geografis maupun budaya masyarakat. Dalam beberapa periode, anak-anak harus mengikuti orang tua berburu di hutan selama berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan. Di sisi lain, akses menuju sekolah sering terputus akibat banjir atau sekolah tidak dapat digunakan karena terdampak genangan.

Untuk menjawab kondisi tersebut, UNJ mengembangkan konsep sekolah terbuka dengan pendekatan humanized education, environment-based learning, contextual teaching and learning, immersion learning, serta narrative inquiry. Pendekatan ini memungkinkan proses belajar tetap berlangsung dengan menyesuaikan

kondisi kehidupan masyarakat setempat tanpa mengabaikan capaian pembelajaran.

Staf Khusus Wakil Presiden Achmad Aditya menyampaikan apresiasi program pendidikan UNJ untuk masyarakat Papua dalam peningkatan kualitas SDM wilayah 3T, khususnya yang sudah dilaksanakan di Kabupaten Mappi yang berkolaborasi dengan Pemerintah Daerahnya. Menurutnya, pendekatan yang dikembangkan menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan di wilayah 3T memerlukan model yang disesuaikan dengan karakteristik daerah, bukan sekadar menerapkan pola yang sama seperti di wilayah perkotaan.

Dalam diskusi tersebut, Sekretariat Wakil Presiden menyampaikan beberapa tindak lanjut yang akan didorong. Pertama, mendukung keberlanjutan Program 1.000 Sarjana, peningkatan kapasitas guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah, serta pengembangan sekolah terbuka melalui koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kedua, mendorong agar model sekolah terbuka yang dikembangkan UNJ dapat direplikasi di wilayah 3T lainnya, terutama di Papua. Ketiga, mengusulkan agar UNJ menjadi salah satu pelaksana pengembangan model tersebut di berbagai wilayah Papua. Selain itu, Sekretariat Wakil Presiden juga menginisiasi dialog lanjutan yang akan melibatkan Wakil Presiden bersama kementerian, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan terkait untuk membahas penguatan implementasi program.

Melalui diskusi ini, UNJ berharap pengalaman yang diperoleh selama mendampingi Kabupaten Mappi dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam menghadirkan layanan pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah 3T. Program yang telah berjalan di Mappi diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif di berbagai daerah dengan tantangan serupa.



## Kantor Humas dan IP UNJ Raih Penghargaan di IDEAS 2026 melalui Komunikasi Inklusif dan Berdampak

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali mengukir prestasi membanggakan di tingkat nasional. Melalui Kantor Humas dan Informasi Publik (IP), UNJ berhasil meraih Bronze Winner Kategori DEI Department dalam ajang bergengsi The 5th Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2026 yang diselenggarakan oleh PR INDONESIA. Penghargaan tersebut diserahkan pada penganugerahan yang berlangsung di Grand Ballroom Ambhara Hotel, Jakarta Selatan, Kamis (9/7/26).

IDEAS merupakan ajang penghargaan nasional yang memberikan apresiasi kepada berbagai institusi yang berhasil menghadirkan inovasi dan praktik terbaik dalam komunikasi strategis berbasis prinsip Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) serta Environmental, Social, and Governance (ESG). Kompetisi ini diikuti oleh beragam organisasi besar di Indonesia, mulai

dari kementerian, lembaga negara, BUMN, perusahaan swasta, perguruan tinggi, hingga organisasi non-profit.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Kantor Humas dan IP UNJ berhasil meraih Bronze Winner pada kategori Program Komunikasi/ Kehumasan untuk Praktik Terbaik Penerapan Komunikasi Diversity, Equity, and Inclusion (DEI). Penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas berbagai upaya UNJ dalam membangun komunikasi publik yang inklusif, partisipatif, dan berorientasi pada kebermanfaatan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas capaian yang diraih oleh Kantor Humas dan IP UNJ. Menurutnya, penghargaan ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam membangun citra dan reputasi universitas melalui komunikasi yang terbuka, adaptif, dan berlandaskan nilai-nilai keberagaman.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang dijalankan UNJ tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun budaya inklusif, memperkuat kepercayaan publik, dan menghadirkan dampak positif bagi masyarakat. Saya mengapresiasi kerja keras Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi, tim Kantor Humas dan Informasi Publik, serta seluruh unsur universitas yang telah berkontribusi dalam pencapaian ini,” ujar Prof. Komarudin.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi, menyatakan bahwa penghargaan tersebut menjadi motivasi bagi UNJ untuk terus memperkuat strategi komunikasi yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Menurutnya, komunikasi publik yang efektif harus mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan tetap mengedepankan nilai kesetaraan, keterbukaan, dan keberlanjutan.

Oleh karena itu, transformasi digital yang dilakukan UNJ akan terus diarahkan untuk mendukung tata kelola informasi yang lebih inklusif dan berdampak.

Atas raihan penghargaan ini, Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ, Syaifudin, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pimpinan universitas, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta seluruh tim Kantor Humas dan IP UNJ yang telah bekerja dengan penuh dedikasi.

“Saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan UNJ, dosen, mahasiswa, pegawai, dan khususnya tim Kantor Humas dan IP UNJ, mulai dari Bu Nada selaku sekretaris, Bu Mentari selaku kepala divisi liputan dan publikasi yang turut hadir menerima penghargaan pada hari ini mewakili Kantor Humas, Bu Wina selaku kepala divisi pelayanan informasi publik, serta seluruh staf dan duta UNJ yang telah memberikan kontribusi terbaik sehingga penghargaan ini dapat diraih. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada PR INDONESIA dan dewan juri yang dipimpin oleh Bapak Asmono Wikan selaku CEO PR INDONESIA atas penilaian yang objektif dan profesional,” ungkap Syaifudin.

Lebih lanjut, Syaifudin menegaskan bahwa penghargaan IDEAS 2026 menjadi momentum penting dalam perjalanan UNJ menuju universitas bereputasi global yang berdampak dan inklusif. Pengakuan terhadap praktik komunikasi strategis UNJ menunjukkan bahwa transformasi digital dapat berjalan seiring dengan penguatan nilai-nilai kemanusiaan, keberagaman, dan tata kelola yang baik.

“Di panggung kehormatan nasional, UNJ melalui Kantor Humas dan IP hadir bukan sekadar sebagai pengelola informasi, tetapi sebagai penggerak nilai. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa komunikasi dapat menjadi kekuatan transformatif yang menjunjung keberagaman, merawat inklusi, memperkuat tata kelola, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Ini bukan hanya kemenangan sebuah



unit kerja, tetapi juga refleksi komitmen seluruh sivitas akademika UNJ untuk menjadi universitas yang unggul, berkeadilan, dan siap menghadapi tantangan global,” tutupnya.

Prestasi ini semakin memperkuat posisi UNJ sebagai perguruan tinggi yang terus berinovasi

dalam pengelolaan komunikasi publik serta konsisten mengedepankan nilai-nilai DEI dan ESG dalam setiap langkah transformasinya menuju universitas kelas dunia yang berdampak dan inklusif.

# FIKK UNJ Gelar Seminar Nasional 2026 Bahas Penulisan Karya Ilmiah dan Pemanfaatan AI

**P**rogram Studi S2 Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (FIKK UNJ) menyelenggarakan Seminar Nasional Tahun 2026 dengan tema “Workshop Penulisan Karya Ilmiah yang Efektif dan Etis dengan Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Peningkatan Publikasi Jurnal Internasional dan Nasional”. Kegiatan yang

merupakan salah satu rangkaian Dies Natalis ini berlangsung di Kampus UNJ pada 2 Juli 2026 dan diikuti oleh mahasiswa serta dosen S2 Pendidikan Jasmani UNJ.

Kegiatan dibuka dengan laporan Ketua Pelaksana dan dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni FIKK UNJ, Kuswahyudi, serta Ketua Program Studi



S2 Pendidikan Jasmani UNJ, Sujarwo, beserta para tamu undangan dan dosen di lingkungan program studi.

Seminar nasional ini menghadirkan tiga narasumber, yakni Prof. Hernawan dan Sri Indah Ihsani dari FIKK serta Sevty Auliani dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Ketiga narasumber menyampaikan materi mengenai prinsip penulisan karya ilmiah yang efektif dan sistematis, etika akademik dan integritas ilmiah dalam era kecerdasan buatan, serta strategi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara bertanggung jawab untuk mendukung proses penelusuran literatur, penyusunan manuskrip, hingga peningkatan peluang publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang semakin masif dalam dunia akademik. Mahasiswa dituntut tidak hanya terampil memanfaatkan AI sebagai alat bantu penulisan, tetapi juga memahami batas-batas etisnya agar karya ilmiah yang dihasilkan tetap orisinal, kredibel, dan menjunjung integritas akademik.

Ketua Program Studi S2 Pendidikan Jasmani FIKK UNJ, Sujarwo, menegaskan bahwa seminar nasional ini merupakan bagian dari upaya program studi dalam membangun budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan etika ilmiah.

“Kami ingin mahasiswa maupun dosen mampu memanfaatkan Artificial Intelligence sebagai alat bantu yang mendukung proses penelitian dan penulisan, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis dan

keaktivitas akademik. Penguasaan penulisan karya ilmiah yang efektif, sistematis, dan beretika menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas publikasi serta daya saing di tingkat nasional maupun internasional,” ujar Sujarwo.

Penyelenggaraan seminar nasional ini sekaligus menjadi langkah strategis program studi dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Berdampak sebagaimana ditetapkan dalam Kemendiktisaintek Nomor 358/M/KEP/2025, khususnya IKU 3 tentang Aktivitas dan Prestasi Mahasiswa yang bersifat wajib bagi seluruh perguruan tinggi. Melalui penguatan kompetensi penulisan karya ilmiah berbasis pemanfaatan AI yang etis, mahasiswa S2 Pendidikan Jasmani didorong untuk aktif menghasilkan luaran akademik berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, sehingga tercatat sebagai prestasi mahasiswa sekaligus memperkuat publikasi kolaboratif mahasiswa–dosen sejalan dengan semangat pendidikan tinggi berdampak.

Antusiasme peserta terlihat sepanjang kegiatan, dengan diskusi aktif seputar tantangan penulisan karya ilmiah, penggunaan perangkat AI dalam penelitian, teknik sitasi dan pengelolaan referensi, serta strategi menembus jurnal bereputasi. Melalui Seminar Nasional 2026 ini, Program Studi S2 Pendidikan Jasmani FIKK UNJ berharap dapat meningkatkan literasi akademik dan literasi digital mahasiswa, memperkuat budaya publikasi ilmiah yang beretika, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan jasmani dan keolahragaan nasional.



## FEB UNJ Jadi Tuan Rumah Semnas dan Rakernas APRODIKSI 2026, Soroti Transformasi Kurikulum Pendidikan Akuntans

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) menjadi tuan rumah Seminar Nasional (Semnas) dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Aliansi Profesi Pendidik Akuntansi

Indonesia (APRODIKSI) 2026 yang berlangsung di éL Hotel Jakarta, Kelapa Gading, pada 8–10 Juli 2026. Kegiatan tersebut mempertemukan pengelola Program Studi Pendidikan Akuntansi, akademisi, pengurus organisasi profesi, dan pengelola jurnal ilmiah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Mengusung tema “Transformasi Pendidikan Akuntansi melalui Inovasi Kurikulum dan Pedagogi untuk Mewujudkan Lulusan Adaptif, Kompetitif, dan Berdaya Saing Global”, forum ini menjadi ruang diskusi mengenai arah pengembangan pendidikan akuntansi di tengah perubahan teknologi, transformasi dunia kerja, serta tuntutan kompetensi yang semakin kompleks.

Rangkaian kegiatan diawali dengan seminar nasional yang menghadirkan Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Muhammad Yusro. Dalam paparannya, Yusro menjelaskan kebijakan pengembangan kurikulum dan asesmen nasional yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Menurut dia, pendidikan tinggi perlu terus



menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan penguatan karakter dan kompetensi dasar peserta didik. Kurikulum yang adaptif dinilai menjadi salah satu kunci dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan masa depan.

Seminar nasional juga menghadirkan Guru Besar Bidang Pedagogik Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Heni Mulyani. Ia menekankan pentingnya inovasi pedagogi dalam pembelajaran akuntansi agar proses belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga mampu membangun keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi.

Menurut Prof. Heni, pembelajaran akuntansi perlu dirancang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa sekaligus memperkuat kompetensi yang dibutuhkan di era digital.

Selain seminar nasional, FEB UNJ memfasilitasi sejumlah forum diskusi dan

rapat kerja yang membahas isu-isu strategis pendidikan akuntansi. Pembahasan mencakup pengembangan kurikulum, tata kelola organisasi profesi, penguatan publikasi ilmiah, pengelolaan jurnal, hingga penyusunan program kerja APRODIKSI untuk periode mendatang.

Forum tersebut juga menjadi sarana berbagi pengalaman dan praktik baik antarpengelola program studi pendidikan akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Melalui diskusi tersebut, peserta berupaya merumuskan langkah bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan akuntansi secara berkelanjutan.

Salah satu agenda penting dalam Rakernas APRODIKSI 2026 adalah pelantikan Dewan Pengurus Pusat APRODIKSI periode 2026–2028. Dalam kesempatan itu, Ani Widayati resmi dilantik sebagai Ketua Umum APRODIKSI. Kepengurusan baru kemudian memaparkan arah kebijakan organisasi serta sejumlah program prioritas yang akan dijalankan selama masa bakti mendatang.

Rakernas juga diisi dengan penandatanganan nota kesepahaman antaranggota APRODIKSI. Kesepakatan tersebut mencakup kerja sama

di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kurikulum, publikasi ilmiah, serta peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa.

Dekan FEB UNJ, Prof. Mohamad Rizan mengatakan, kepercayaan yang diberikan kepada FEB UNJ untuk menjadi tuan rumah merupakan kesempatan penting untuk memperkuat kolaborasi antarperguruan tinggi dalam mengembangkan pendidikan akuntansi.

“Forum ini memberikan kesempatan bagi para akademisi untuk berdiskusi mengenai pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta berbagai tantangan yang dihadapi pendidikan akuntansi saat ini. Melalui kolaborasi yang terbangun, diharapkan muncul berbagai program yang dapat meningkatkan kualitas lulusan,” kata Prof. Rizan.

Di sela kegiatan, peserta Rakernas juga melakukan kunjungan ke Balai Kota DKI Jakarta dan bertemu Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung Wibowo. Kunjungan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat komunikasi antara perguruan tinggi, organisasi profesi, dan pemerintah daerah.

Peserta juga memperoleh paparan mengenai sejarah dan perkembangan kebudayaan Jakarta dari Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta yang dilanjutkan dengan Jakarta Night City Tour. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta dari berbagai daerah untuk mengenal lebih dekat sejarah dan dinamika perkembangan ibu kota.

Melalui penyelenggaraan Seminar Nasional dan Rakernas APRODIKSI 2026, FEB UNJ turut berperan dalam memperkuat jejaring nasional pendidikan akuntansi. Forum ini diharapkan menghasilkan rekomendasi strategis untuk pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kolaborasi antarlembaga guna menyiapkan lulusan pendidikan akuntansi yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

# Employer Meeting 2026 Perkuat Kemitraan UNJ dan Industri untuk Menyiapkan Talenta Unggul

Pusat Layanan Psikologi dan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta (PLPBK UNJ) melalui Divisi Pusat Karir yang fokus dalam pengembangan karir mahasiswa memperkuat kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui “Employer Meeting 2026” yang digelar di Aula Latief Hendraningrat, Kampus A UNJ, Kamis (23/7/26). Kegiatan yang didukung oleh program EQUITY UNJ ini mengangkat tema “Grow, Connect, and Lead: Strengthening the Bond Between Higher Education and Stakeholders” dan menjadi forum untuk menyelaraskan pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Employer Meeting mempertemukan pimpinan universitas, fakultas, perusahaan, lembaga pemerintah, dan mitra industri guna membahas pengembangan kompetensi lulusan, peluang magang, rekrutmen, riset bersama, hingga hilirisasi hasil penelitian.

Kepala PLPBK UNJ, Iriani Indri Hapsari mengatakan Employer Meeting pada tahun 2026



ini sudah terlaksana sebanyak 10 kali. Rangkaian kegiatan melibatkan delapan agenda di tingkat fakultas dan dua kegiatan di tingkat universitas sebagai bagian dari penguatan jejaring antara kampus dan industri.

Menurut Iriani, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja.

"Employer Meeting menjadi ruang kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kami berharap kerja

sama ini dapat membuka lebih banyak peluang magang, rekrutmen, kolaborasi riset, serta hilirisasi hasil penelitian bersama dosen," ujar Iriani.

Dalam kesempatan tersebut, UNJ juga menandatangani sejumlah perjanjian kerja sama dengan berbagai mitra strategis. Mitra yang bergabung di antaranya PT Cosmotech Multi Mandiri, PT Adev Natural Indonesia, PT Akademi Fambam Indonesia melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), serta PT IKASA melalui Fakultas Bahasa dan Seni (FBS).

Selain penandatanganan kerja sama, kegiatan diisi dengan pemaparan profil UNJ,

diskusi antara fakultas dan mitra industri, serta sesi berbagi pengalaman dari sejumlah praktisi yang membahas tantangan pengembangan sumber daya manusia di era transformasi digital.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi mengatakan Employer Meeting menjadi bagian dari upaya memperkuat ekosistem kolaborasi antara perguruan tinggi dengan berbagai pemangku kepentingan. Menurut dia, kemitraan tersebut diperlukan agar pendidikan, penelitian, dan inovasi di kampus dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Ia menambahkan, UNJ terus mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang memiliki program studi kependidikan maupun nonkependidikan yang relevan dengan kebutuhan berbagai sektor.

“Program seperti Magister Psikologi, Magister Ilmu Manajemen, hingga Program Doktor Ilmu Manajemen menunjukkan bahwa UNJ terus berkembang untuk menjawab kebutuhan berbagai bidang industri dan layanan publik,” kata Prof. Fahrurrozi.

Ia juga menilai kerja sama dengan dunia industri menjadi salah satu jalan untuk

mempercepat pemanfaatan hasil riset. Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan UNJ adalah alat ukur stunting yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh fasilitas kesehatan maupun instansi pemerintah.

“Kami berharap hasil riset yang dihasilkan sivitas akademika UNJ dapat terus dihilirisasikan sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” ujarnya.

Dalam sesi diskusi, Direktur Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia, Dhaha Praviandi, menyoroti perubahan kebutuhan kompetensi tenaga kerja akibat perkembangan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Menurut dia, perkembangan teknologi memang mengubah struktur pekerjaan, tetapi pada saat yang sama juga menciptakan jenis profesi baru.

Karena itu, lulusan perguruan tinggi perlu memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat, beradaptasi terhadap perubahan, serta menguasai kompetensi yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Dhaha menjelaskan bahwa Bank Indonesia menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan



organisasi, termasuk mempersiapkan kompetensi di bidang transformasi digital dan pembiayaan hijau (green financing). Selain kemampuan teknis, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan juga menjadi perhatian dalam pengembangan karier pegawai.

Sementara itu, Vice President Human Capital PT Pertamina Drilling Services Indonesia Abimanyu Suryadi mengatakan perusahaan saat ini membutuhkan lingkungan kerja yang mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Menurut dia, budaya organisasi yang terbuka akan mendukung lahirnya inovasi sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Ia menambahkan bahwa penguasaan teknologi digital, kemampuan berbahasa asing, dan kemauan untuk terus belajar menjadi bekal penting bagi lulusan yang akan memasuki dunia kerja.

Direktur Utama PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) Fankar Umran menilai hubungan antara perguruan tinggi dan industri perlu terus diperkuat karena perkembangan dunia usaha berlangsung lebih cepat dibandingkan perubahan kurikulum di perguruan tinggi.

Menurut dia, yang terpenting bukan menghilangkan seluruh kesenjangan antara kampus dan industri, melainkan menjaga agar arah pengembangan pendidikan tetap sejalan dengan kebutuhan dunia kerja.

Fankar juga menekankan pentingnya penguatan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, kepemimpinan, integritas, serta etika. Menurutnya, kompetensi tersebut menjadi faktor yang semakin menentukan dalam proses rekrutmen.

“UNJ memiliki kekuatan sebagai perguruan tinggi yang berakar pada bidang pendidikan. Karena itu, pembentukan karakter, integritas, dan etika perlu terus diperkuat bersamaan dengan penguasaan kompetensi akademik agar lulusan semakin siap menghadapi tantangan dunia kerja,” katanya.

# UNJ Sukses Gelar Bina Talenta Indonesia 2026, Cetak Pemandu Talenta Unggul dari 38 Provinsi

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi menutup pelaksanaan Program Bina Talenta Indonesia (BTI) 2026 pada Senin, 6 Juli 2026, yang berlangsung di Naraya Hotel. Penutupan ini menandai berakhirnya rangkaian kegiatan intensif selama enam hari, terhitung sejak 1 Juli 2026, yang diisi dengan berbagai sesi penguatan kompetensi, simulasi pembelajaran, dan puncaknya ditutup dengan pameran STEM Ignite sebagai wadah unjuk karya para peserta.

UNJ menjadi salah satu dari 27 perguruan tinggi mitra penyelenggara BTI 2026, dengan total 38 peserta yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Para peserta mengikuti program yang berfokus pada penguatan kompetensi di bidang STEM serta pengembangan karakter. Program Bina Talenta Indonesia sendiri merupakan program pembinaan yang bertujuan mengembangkan talenta murid dan kapasitas guru sebagai pemandu talenta di bidang STEM, coding, dan Kecerdasan Artifisial, serta penguatan karakter, sebagai bagian dari implementasi Permendikdasmen Nomor 25 Tahun 2025 tentang Manajemen Talenta Murid.

Dena Widyawan selaku Staf Ahli Kantor Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan,

dan Alumni UNJ, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya penutupan program yang berjalan lancar selama enam hari penuh. Ia menyampaikan bahwa selama program berlangsung, Naraya Hotel bukan sekadar menjadi tempat berkegiatan, melainkan telah menjelma menjadi ruang tumbuh yang hangat bagi para peserta untuk saling berbagi mimpi, mengasah kepekaan, dan memperdalam peran sebagai pemandu talenta.

“Bapak/Ibu hadir bukan hanya membawa nama institusi, tetapi juga membawa hati, energi, dan komitmen untuk menjadi pemandu yang lebih bermakna bagi talenta-talenta Indonesia,” ujarnya.

Dena juga menegaskan bahwa menjadi pemandu talenta bukan sekadar profesi, melainkan sebuah panggilan untuk melihat potensi, menyulut semangat, dan menemani talenta hingga menemukan cahayanya sendiri. Ia menyampaikan apresiasi kepada seluruh

narasumber atas ilmu dan inspirasi yang tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga menyentuh hati, serta kepada seluruh panitia atas dedikasi yang menjadi fondasi kokoh terselenggaranya program ini.

“Hari ini adalah penutupan, namun bukan akhir. Saya justru mengajak kita semua memaknai momen ini sebagai awal baru, awal dari praktik-praktik baik yang akan kita tebarkan di daerah masing-masing, awal dari jejaring kuat sesama pemandu talenta yang saling mendukung, dan awal dari lahirnya lebih banyak talenta Indonesia yang tersorot, terarah, dan berdampak,” tuturnya.

Dena juga menyampaikan bahwa keterlibatan UNJ dalam penyelenggaraan BTI merupakan wujud nyata komitmen universitas dalam mendukung kemajuan pendidikan nasional melalui pembinaan talenta bagi para guru berprestasi.

“Melalui kegiatan ini, UNJ terus berkomitmen mendorong peningkatan kualitas pendidikan



serta berkontribusi dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul di bidang pendidikan,” ujarnya.

Salah satu peserta BTI, M. Fauzi Muhajir, menyampaikan kesannya selama mengikuti program ini. Ia mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam melatih dan mengembangkan bakat serta minat para peserta didik.

“Pembelajaran yang paling berkesan adalah menjaga tiga hal, yaitu penampilan, perkataan, dan kebersamaan,” ujarnya.

Acara penutupan juga dirangkai dengan pengumuman pemenang terbaik dari masing-masing kelas. Untuk Kelas A, Juara 1 diraih oleh Kelompok 2A yang beranggotakan Nila Asmila Sari dan Antinah, sementara Juara 2 diraih oleh Kelompok 5A dengan anggota Pesta Indra Sigalingging dan Bambang Bintoro. Untuk Kelas B, Juara 1 diraih oleh Kelompok 4B yang beranggotakan Muhammad Patrawi dan M. Fauzi

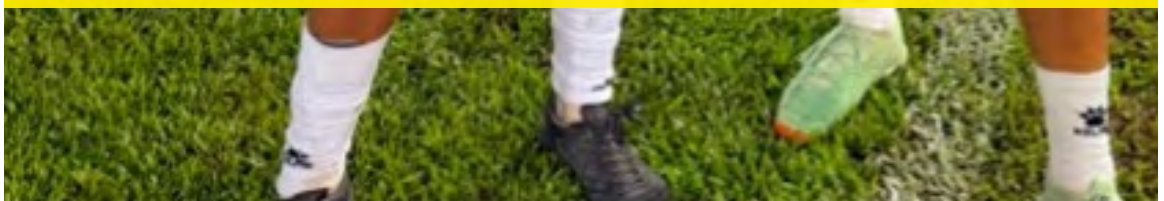
Muhajir, sementara Juara 2 diraih oleh Kelompok 5B dengan anggota Andi Riswanto, Elfana Argadinata, dan Eli Yanti.

Melalui penyelenggaraan Program Bina Talenta Indonesia (BTI) 2026, Universitas Negeri Jakarta kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan talenta nasional melalui peningkatan kapasitas guru sebagai pemandu talenta di bidang STEM, coding, kecerdasan artifisial, dan penguatan karakter. Program ini diharapkan menjadi awal lahirnya jejaring pemandu talenta yang kuat di seluruh Indonesia, sehingga mampu mengidentifikasi, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik secara berkelanjutan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan para pendidik dari 38 provinsi, UNJ optimistis akan semakin banyak talenta muda Indonesia yang tumbuh menjadi generasi unggul, inovatif, dan berdaya saing global sebagai bagian dari upaya mewujudkan Indonesia Emas 2045.





**Mahasiswa FIKK UNJ  
Bawa Timnas Putri Indonesia  
Raih Gelar Juara AFF 2026**



Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (Prodi PJKR FIKK UNJ), Viny Silfianus, menjadi bagian dari Tim Nasional Putri Indonesia yang menjuarai Piala ASEAN Football Federation (AFF) Putri 2026. Gelar tersebut diraih setelah Indonesia mengalahkan Laos dengan skor 5-0 pada partai final yang berlangsung di Kuala Lumpur Football Stadium, Malaysia, Rabu (22/7/26).

Keberhasilan tersebut menjadi pencapaian penting bagi Viny sebagai mahasiswa sekaligus atlet nasional. Di tengah kewajibannya menempuh pendidikan tinggi, ia mampu menjalani pembinaan olahraga secara profesional hingga berkontribusi membawa Timnas Putri Indonesia meraih gelar juara di tingkat Asia Tenggara.

Prestasi Viny mendapat apresiasi dari sivitas akademika UNJ. Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, menyampaikan rasa bangga atas keberhasilan mahasiswanya yang mampu mengharumkan nama Indonesia di ajang internasional.

Menurut Prof. Nofi, capaian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkembang di bidang akademik sekaligus olahraga prestasi apabila didukung oleh lingkungan pendidikan yang memberikan ruang bagi keduanya.

Apresiasi serupa disampaikan Koordinator Prodi Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi FIKK UNJ, Wahyuningtyas Puspitorini. Ia menilai keberhasilan Viny menjadi contoh bahwa proses pendidikan di perguruan tinggi dapat berjalan seiring dengan pembinaan atlet.

“Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi berkomitmen menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung mahasiswa untuk berkembang sebagai calon pendidik jasmani sekaligus atlet berprestasi yang memiliki karakter, integritas,

dan profesionalisme,” ujarnya.

Selama menjalani pendidikan di UNJ, Viny tetap mengikuti program latihan bersama Tim Nasional Putri Indonesia. Kemampuan mengatur waktu antara perkuliahan dan latihan dinilai menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pencapaiannya.

Keberhasilan tersebut juga mencerminkan pentingnya sinergi antara pendidikan tinggi dan pembinaan olahraga dalam mencetak atlet yang memiliki bekal akademik. Bagi mahasiswa, pengalaman berkompetisi di tingkat internasional tidak hanya meningkatkan prestasi individu, tetapi juga memperkaya pengalaman yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan maupun pembinaan olahraga di masa depan.

FIKK UNJ selama ini menempatkan pengembangan prestasi mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan. Selain membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik di bidang pendidikan jasmani dan olahraga, fakultas juga mendorong mereka untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi nasional maupun internasional sesuai bidang yang ditekuni.

Keberhasilan Viny memperkuat peran FIKK UNJ dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga pengalaman sebagai atlet berprestasi. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan bahwa perguruan tinggi dapat menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi secara menyeluruh.

Keberhasilan Viny Silfianus bersama Tim Nasional Putri Indonesia diharapkan menjadi motivasi bagi mahasiswa UNJ untuk terus mengembangkan potensi di bidang akademik maupun nonakademik. Bagi FIKK UNJ, prestasi tersebut menjadi salah satu bukti bahwa pendidikan tinggi dapat berjalan beriringan dengan pembinaan olahraga prestasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu berkontribusi bagi Indonesia.

# UNJ Jadi Juara Umum PEKSIMIDA DKI Jakarta dan Siap Melaju ke Peksiminas 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) meraih predikat juara umum pada Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) Provinsi DKI Jakarta 2026. Hasil tersebut diperoleh setelah mahasiswa UNJ mencatatkan prestasi di berbagai cabang lomba seni dan mengamankan tujuh tiket menuju Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) 2026 yang akan berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur, pada 7–13 September 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi hasil dari pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap mahasiswa di bidang seni. Selain menorehkan sejumlah gelar juara, capaian ini juga menunjukkan konsistensi UNJ dalam mendorong pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa melalui berbagai kompetisi tingkat daerah maupun nasional.

Pada PEKSIMIDA DKI Jakarta 2026,



mahasiswa UNJ meraih Juara 1 pada cabang menyanyi pop putra, menyanyi seriosa putra, menyanyi seriosa putri, menyanyi dangdut putra, menyanyi keroncong putri, monolog, dan tari. Selain itu, UNJ juga memperoleh Juara 2 pada cabang komik strip dan menyanyi dangdut putri, serta Juara 3 pada cabang baca puisi putra, baca puisi putri, dan vokal grup.

Prestasi lainnya diraih melalui Harapan 1 pada cabang lukis dan penulisan cerpen, serta Harapan 3 pada cabang menyanyi pop putri dan penulisan lakon. Beragam capaian tersebut mengantarkan UNJ menjadi perguruan tinggi dengan perolehan prestasi terbanyak pada ajang PEKSIMIDA tahun ini.

Berdasarkan hasil kompetisi, tujuh perwakilan UNJ dipastikan lolos ke Peksiminas 2026. Mereka berasal dari cabang tari, menyanyi seriosa putra, menyanyi seriosa putri, menyanyi dangdut putra, menyanyi keroncong putri, menyanyi pop putra, dan monolog. Ketujuh delegasi tersebut akan mewakili Provinsi DKI Jakarta dalam kompetisi seni mahasiswa tingkat nasional yang mempertemukan mahasiswa terbaik dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Prof. Ifan Iskandar, mengatakan capaian tersebut merupakan hasil kerja keras mahasiswa yang didukung pembinaan dari para dosen, pelatih, serta unit kemahasiswaan. Menurutnya, prestasi di bidang seni menjadi bagian penting dari pengembangan mahasiswa secara utuh, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga kreativitas dan karakter.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNJ mampu bersaing pada berbagai bidang, termasuk seni. Kami mengapresiasi seluruh mahasiswa yang telah berjuang dan membawa nama baik universitas. Keberhasilan ini diharapkan menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan sehingga mahasiswa dapat memberikan hasil terbaik pada tingkat nasional,” kata Prof. Ifan Iskandar.

Ia menambahkan, UNJ akan memberikan dukungan kepada para mahasiswa yang akan bertanding pada Peksiminas agar dapat mempersiapkan diri secara optimal. Persiapan tersebut meliputi pembinaan teknis, pendampingan, hingga penguatan mental bertanding sehingga para peserta dapat tampil maksimal.

Sementara itu, Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNJ, Yasep Setiakarnawijaya, menilai hasil yang diraih pada PEKSIMIDA menjadi indikator bahwa sistem pembinaan kemahasiswaan di UNJ berjalan dengan baik. Menurutnya, keberhasilan tersebut merupakan buah dari kolaborasi antara mahasiswa, pelatih, dosen pembina, fakultas, dan universitas.

“Ajang PEKSIMIDA menjadi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan sekaligus mengukur kualitas diri melalui kompetisi. Kami berharap para mahasiswa yang lolos ke Peksiminas dapat memanfaatkan waktu persiapan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan penampilan terbaik dan mengharumkan nama DKI Jakarta maupun UNJ di tingkat nasional,” ujar Yasep.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa yang telah mengikuti kompetisi, termasuk peserta yang belum berhasil meraih juara. Menurutnya, pengalaman mengikuti kompetisi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang akan menjadi bekal dalam pengembangan kemampuan di masa mendatang.

Keberhasilan menjadi juara umum PEKSIMIDA DKI Jakarta 2026 memperkuat posisi UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi yang aktif mengembangkan potensi mahasiswa di bidang seni dan budaya. Capaian tersebut diharapkan menjadi modal bagi para delegasi UNJ dalam menghadapi Peksiminas 2026 di Universitas Jember sekaligus memperkuat kontribusi mahasiswa dalam mengembangkan kehidupan seni di lingkungan perguruan tinggi maupun masyarakat.



## **Lunch With Parents 2026, Mahasiswa Pendidikan Tata Boga UNJ Tampilkan Karya Kuliner Nusantara kepada Orang Tua**

**P**rogram Studi S1 Pendidikan Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT-UNJ) Angkatan 2025 menyelenggarakan kegiatan Lunch With Parents bertajuk Festival Makanan Nusantara sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menampilkan kemampuan dalam mengolah makanan, memberikan pelayanan restoran, sekaligus memperlihatkan hasil pembelajaran secara langsung kepada para orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Bung Hatta, Kampus UNJ pada 02 Juli 2026.

Ketua Pelaksana Lunch With Parents, Karina Zulqa Dimiastri, menyampaikan harapannya agar seluruh rangkaian kegiatan yang telah



dipersiapkan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh tamu yang hadir. “Semoga apa yang telah kami persiapkan dapat berjalan maksimal dan seluruh tamu dapat menikmati hidangan yang telah kami sajikan,” ujarnya.

Karina menjelaskan bahwa kehadiran para orang tua menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Selain menikmati sajian yang telah disiapkan mahasiswa, orang tua juga diharapkan dapat

memberikan apresiasi serta penilaian secara langsung terhadap hasil karya putra-putri mereka selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Tata Boga.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi dalam mempersiapkan kegiatan hingga dapat terlaksana dengan baik.

Sementara itu, Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati,

dalam sambutan sekaligus membuka acara, mengapresiasi antusiasme para orang tua yang hadir sebagai bentuk dukungan nyata terhadap proses pendidikan mahasiswa.

“Kehadiran Bapak dan Ibu merupakan dukungan yang sangat berarti bagi putra-putri dalam menjalani pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Antusiasme yang ditunjukkan hari ini semoga menjadi semangat bagi mereka untuk menyelesaikan studi tepat waktu di Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga dan melanjutkan karier profesionalnya di masa depan,” ungkapnya.

Prof. Neneng menegaskan bahwa kegiatan LunchWithParents bukan sekadar makan bersama,

melainkan media untuk memperlihatkan capaian pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah Penataan Pelayanan Restoran dan Pengolahan Makanan Kontinental.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk merancang menu, mengolah makanan, menerapkan standar pelayanan fine dining, bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan tamu, hingga memastikan setiap detail pelayanan berlangsung secara profesional. Menurutnya, seluruh proses tersebut merupakan bagian dari pembelajaran yang terus dikembangkan di Fakultas Teknik UNJ agar mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki



pengalaman nyata di dunia kerja.

“Pembelajaran di Fakultas Teknik tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pengalaman praktik yang membentuk kompetensi profesional, karakter, kreativitas, serta kemampuan melayani dengan sepenuh hati,” jelasnya.

Ia juga mengajak para orang tua untuk melihat secara langsung dedikasi dan kerja keras mahasiswa selama mempersiapkan kegiatan tersebut. Apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan, hal itu merupakan bagian dari proses belajar yang akan terus disempurnakan.

“Yang paling penting adalah terus tunjukkan kompetensi, keramahan, dan profesionalitas sebagai mahasiswa Tata Boga. Pelayanan yang baik akan selalu meninggalkan kesan yang mendalam bagi setiap tamu,” pesannya.

Melalui kegiatan Lunch With Parents, Program Studi Pendidikan Tata Boga FT UNJ berharap mahasiswa semakin percaya diri dalam menerapkan kompetensi yang telah dipelajari di bangku kuliah sekaligus mempererat hubungan antara kampus, mahasiswa, dan orang tua dalam mendukung terciptanya lulusan yang profesional dan siap bersaing di dunia kerja.



## BSN Goes to Campus di UNJ Bahas Standarisasi dan Kesiapan Lulusan Menghadapi Dunia Kerja

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) menyelenggarakan kegiatan BSN Goes to Campus bertema “Kampus Berdampak: Lulusan Siap Bersaing di Dunia Kerja” di Aula Latief Hendraningrat, Kampus UNJ, Kamis (16/7/2026). Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan pentingnya budaya mutu dan standarisasi kepada mahasiswa sebagai bagian dari persiapan menghadapi kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang.

Kegiatan yang digelar melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ tersebut menghadirkan narasumber dari BSN, akademisi, dan praktisi industri untuk membahas hubungan antara standar, kualitas sumber daya manusia, serta daya saing lulusan perguruan tinggi.

Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Rahmat Dharmawan, mengatakan perkembangan

## KEHIDUPAN KAMPUS

teknologi dan transformasi digital telah mengubah berbagai sektor industri dalam waktu yang relatif singkat. Perubahan tersebut, menurutnya, menuntut perguruan tinggi untuk terus menyesuaikan proses pendidikan agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

Ia menjelaskan bahwa kemajuan teknologi

tidak mengurangi pentingnya kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi salah satu kompetensi yang semakin dibutuhkan.

“Perubahan industri berlangsung sangat cepat. Karena itu, lulusan perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi



sekaligus memahami kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang,” kata Rahmat saat membuka kegiatan.

Menurut dia, perguruan tinggi tidak cukup hanya menghasilkan lulusan yang menguasai teori dan kompetensi akademik. Mahasiswa juga perlu memahami standar mutu, budaya kerja, dan kebutuhan industri agar mampu bersaing setelah menyelesaikan pendidikan.

Rahmat menilai masih terdapat tantangan dalam membangun keterhubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Karena itu, penguatan budaya mutu dan pemahaman mengenai standarisasi menjadi salah satu langkah untuk memperkecil kesenjangan tersebut.

Ia menjelaskan bahwa standar bukan sekadar aturan yang harus dipenuhi, melainkan instrumen untuk menjaga kualitas, meningkatkan kepercayaan, menjamin keamanan, dan mendorong inovasi. Pemahaman mengenai standar juga penting agar mahasiswa memiliki perspektif yang lebih luas mengenai kualitas produk dan layanan yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam kesempatan itu, Rahmat juga menyoroti pentingnya penguatan pendidikan vokasi yang lebih dekat dengan kebutuhan industri. Menurutnya, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan dunia usaha perlu terus diperkuat melalui penyusunan kurikulum, program magang, teaching factory, hingga keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, Analis Standardisasi BSN, Budi Triswanto, menjelaskan bahwa standar memiliki fungsi penting dalam menciptakan kesamaan persepsi antara produsen, konsumen, dan pelaku industri. Dengan adanya standar, kualitas suatu produk atau layanan dapat diukur menggunakan parameter yang sama.

Menurut Budi, BSN memiliki peran dalam mengembangkan Standar Nasional Indonesia (SNI) bersama berbagai pemangku kepentingan, termasuk perguruan tinggi. Selain itu, BSN juga

mewakili Indonesia dalam sejumlah organisasi standarisasi internasional.

Ia menilai perguruan tinggi memiliki posisi strategis dalam pengembangan standar, baik melalui penelitian, penyusunan rekomendasi standar, keterlibatan dalam komite teknis, maupun kontribusi akademisi Indonesia dalam forum internasional.

Pada sesi berikutnya, dosen Program Studi Rekayasa Keselamatan Kebakaran UNJ, Triyono, membahas pentingnya budaya mutu dalam menghadapi perkembangan industri menuju era Society 5.0. Menurutnya, standar berperan dalam menjamin kualitas dan keamanan produk sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

Triyono menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, industri, dan perguruan tinggi agar pendidikan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Adapun praktisi industri, Helvin Herman Tirtadjaja dari Schneider Indonesia, menjelaskan bahwa standar menjadi bagian penting dalam menjamin keamanan dan kesesuaian produk. Ia mengingatkan bahwa produk yang tidak memenuhi standar dapat menimbulkan berbagai risiko, mulai dari kerusakan peralatan hingga ancaman keselamatan pengguna.

Menurut Helvin, generasi muda perlu memahami standar tidak hanya sebagai pengguna produk, tetapi juga sebagai calon inovator, profesional, maupun wirausahawan yang akan menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif.

Melalui kegiatan BSN Goes to Campus, UNJ dan BSN mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya budaya mutu dan standarisasi sebagai bagian dari kompetensi profesional. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendukung kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja sekaligus meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia di tingkat nasional maupun global.

# UNJ Resmikan TPST dan Waste Management Center untuk Perkuat Komitmen Menuju Kampus Zero Waste

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat komitmennya dalam mewujudkan kampus hijau dan berkelanjutan melalui peresmian Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Waste Management Center (WMC) di Area TPST Kampus UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur, pada Rabu, 1 Juli 2026. Kehadiran fasilitas ini menjadi langkah strategis UNJ dalam mengurangi residu sampah yang dikirim ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang sekaligus membangun budaya pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular di lingkungan kampus.

Ketua Waste Management Center UNJ, Samadi, dalam laporannya menyampaikan bahwa selama hampir tiga bulan pelaksanaan program, WMC telah menunjukkan berbagai capaian nyata dalam pengelolaan sampah terpadu. Salah satunya adalah pengolahan sampah organik berupa daun menjadi pupuk kompos padat dan pupuk organik cair yang dimanfaatkan kembali

untuk penghijauan kawasan kampus. Selain itu, WMC juga mengembangkan pengolahan sampah plastik, khususnya botol plastik, melalui proses pencacahan sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi melalui kemitraan dengan berbagai pihak.

“Inovasi ini tidak hanya berorientasi pada pengurangan sampah, tetapi juga membuka peluang kerja sama yang memberikan nilai tambah bagi hasil pengolahan sampah,” ujar Samadi.

Program tersebut semakin diperkuat melalui kolaborasi bersama Badan Pengelola Usaha (BPU) UNJ dalam pengembangan ekoenzim yang mulai berjalan sejak pertengahan Juni 2026 sebagai bagian dari pemanfaatan limbah organik secara berkelanjutan.

Di sisi lain, WMC juga mengembangkan budidaya maggot bekerja sama dengan para akademisi UNJ, termasuk Prof. Dahlia. Program ini diharapkan tidak hanya menjadi solusi pengolahan sampah organik, tetapi juga mendukung kegiatan penelitian, pembelajaran, hingga menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomi.

Menurut Samadi, implementasi sistem pengelolaan sampah di seluruh fakultas, gedung, dan unit kerja UNJ telah memberikan dampak signifikan terhadap pengurangan residu sampah.

“Jumlah sampah yang dikirim ke Bantar Gebang kini berkurang sekitar seperempat hingga seperlima dari sebelumnya. Artinya, sebagian besar sampah sudah dapat diolah langsung di lingkungan kampus,” jelasnya.

Meski demikian, ia menegaskan bahwa tujuan utama Waste Management Center bukan semata-mata memperoleh keuntungan ekonomi, melainkan membangun sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan sekaligus menumbuhkan budaya sadar lingkungan bagi seluruh sivitas akademika.

“Kompos hasil pengolahan dimanfaatkan kembali untuk tanaman di lingkungan UNJ, begitu pula pupuk cair yang dihasilkan. Sementara itu,



sampah plastik diolah agar memiliki nilai guna yang lebih tinggi melalui proses daur ulang,” tambahnya.

Ke depan, WMC juga akan mengembangkan penataan kawasan kampus agar semakin hijau, bersih, sehat, dan nyaman sebagai bagian dari implementasi konsep Green Campus.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menegaskan bahwa peresmian TPST dan Waste Management Center merupakan bagian dari penguatan tata kelola lingkungan melalui pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Lingkungan dan Kawasan.

Menurutnya, pengelolaan lingkungan telah menjadi aspek strategis dalam meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat citra universitas.

“Pengelolaan lingkungan bukan hanya soal kebersihan, tetapi juga menjadi wajah universitas. Karena itu diperlukan unit yang secara khusus menangani perencanaan, pengembangan, dan

pengawasannya,” ujar Prof. Komarudin.

Rektor menjelaskan bahwa penguatan pengelolaan lingkungan semakin menjadi perhatian setelah kunjungan Menteri Lingkungan Hidup beberapa waktu lalu. Berbagai masukan mengenai ruang terbuka hijau, pengelolaan sampah, hingga kawasan kampus menjadi momentum bagi UNJ untuk mempercepat implementasi program Green Campus melalui gerakan Zero Waste.

Prof. Komarudin menegaskan bahwa pembangunan TPST tidak boleh berhenti pada penyediaan fasilitas fisik semata, melainkan harus diikuti sistem pengelolaan yang profesional, berkelanjutan, dan didukung sumber daya manusia yang kompeten.

“Yang penting bukan hanya bangunannya berdiri, tetapi bagaimana fasilitas ini benar-benar berfungsi dan dikelola secara profesional,” katanya.

Sebagai bagian dari penguatan sistem

tersebut, UNJ akan terus mengembangkan budidaya maggot, produksi kompos, pupuk organik cair, ekoenzim, hingga berbagai produk hasil pengelolaan sampah lainnya. Seluruh inovasi tersebut diharapkan menjadi media pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menghasilkan nilai ekonomi melalui penerapan konsep ekonomi sirkular.

Rektor juga menekankan pentingnya sinergi lintas fakultas dan program studi yang memiliki kompetensi di bidang lingkungan, seperti Program Studi Manajemen Lingkungan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), serta Pendidikan Lingkungan.

“Kita memiliki sumber daya akademik yang kuat. Sekarang saatnya teori itu diwujudkan dalam praktik sehingga kampus benar-benar menjadi laboratorium pengelolaan lingkungan,” ungkapnya.

Selain pengelolaan sampah, UNJ juga akan melakukan penataan kawasan kampus secara menyeluruh, mulai dari penghijauan, peningkatan kualitas ruang terbuka, hingga penyediaan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas. Bahkan, UNJ mendorong lahirnya inovasi desain tempat sampah ergonomis yang diproduksi sendiri oleh sivitas akademika sebagai bagian dari pengembangan produk unggulan kampus.

Melalui peresmian TPST dan Waste Management Center ini, UNJ semakin menegaskan posisinya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi pelopor pengelolaan lingkungan berkelanjutan. Berbagai inovasi yang dikembangkan membuktikan bahwa sampah tidak lagi dipandang sebagai limbah semata, melainkan sebagai sumber daya yang dapat diolah menjadi produk bernilai guna, bernilai ekonomi, sekaligus mendukung terwujudnya kampus zero waste yang hijau, bersih, dan berkelanjutan.

# UNJ Gandeng BRIN Perkuat Hilirisasi Inovasi melalui Workshop Design Thinking bagi Dosen

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi terus memperkuat budaya riset yang berdampak melalui penyelenggaraan “Workshop Penguatan Proposal Riset Terapan Berbasis Design Thinking dalam Mendukung Hilirisasi dan Komersialisasi Produk Inovasi Dosen UNJ” pada Rabu, 8 Juli 2026. Kegiatan yang berlangsung di Ruang Pertemuan Lantai 6 Gedung M. Syafe'i UNJ ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti dalam menghasilkan riset yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

Workshop ini terselenggara melalui kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan menghadirkan Susalit Setya Wibowo, S.Si., M.T., Ketua Kelompok Riset Design Produk dan Teknologi Proses sekaligus Peneliti BRIN, sebagai narasumber utama.



Kegiatan diikuti oleh dosen dan perwakilan berbagai unit di lingkungan UNJ yang memiliki komitmen untuk mengembangkan riset terapan dan inovasi berbasis kebutuhan pengguna.

Pelaksanaan workshop merupakan bagian dari upaya UNJ dalam membangun ekosistem riset yang semakin kuat, produktif, dan berorientasi pada hilirisasi. Di tengah tuntutan agar hasil penelitian perguruan tinggi memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan industri, kemampuan merancang riset yang aplikatif menjadi kompetensi yang semakin penting bagi para peneliti.

Dalam kegiatan tersebut, peserta diminta membawa proposal riset yang sedang atau akan dikembangkan untuk dibahas secara langsung selama sesi workshop. Melalui pendekatan Design

Thinking, para peserta diajak mengevaluasi dan menyempurnakan rancangan penelitian mereka dengan berfokus pada kebutuhan pengguna serta potensi implementasi hasil riset di dunia nyata.

Metode Design Thinking dipilih karena dinilai mampu membantu peneliti memahami persoalan secara lebih komprehensif dan menghasilkan solusi yang lebih relevan. Pendekatan ini menempatkan pengguna sebagai pusat proses inovasi sehingga hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi dapat berkembang menjadi produk, layanan, maupun teknologi yang bermanfaat.

Selama workshop, peserta mempelajari sekaligus mempraktikkan lima tahapan utama Design Thinking, yaitu Empathize, Define, Ideation, Prototype, dan Testing. Melalui tahapan

tersebut, peserta diajak menggali kebutuhan pengguna, mengidentifikasi permasalahan yang sesungguhnya, merumuskan berbagai alternatif solusi, mengembangkan purwarupa, hingga menyusun strategi pengujian dan validasi.

Proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dengan berbagai diskusi, simulasi, dan pendampingan terhadap proposal yang dibawa peserta. Pendekatan ini memungkinkan para dosen dan peneliti memperoleh masukan langsung mengenai cara meningkatkan kualitas proposal agar lebih siap menuju tahap implementasi dan pengembangan inovasi.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi UNJ, Prof. Fahrurrozi, menegaskan bahwa workshop ini merupakan

bagian dari komitmen UNJ untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

“Melalui workshop ini, kami berharap dosen dan peneliti UNJ mampu mengembangkan proposal riset yang tidak hanya kuat secara akademik, tetapi juga memiliki nilai kebermanfaatan, aplikatif, dan berpotensi untuk dihilirisasi menjadi produk inovasi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat, industri, maupun pemangku kepentingan lainnya,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Menurutnya, penguatan kualitas proposal riset menjadi langkah awal yang penting dalam menciptakan inovasi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, hasil penelitian dapat



memberikan kontribusi lebih besar terhadap pembangunan nasional sekaligus meningkatkan daya saing perguruan tinggi dalam bidang riset dan inovasi.

Sementara itu, narasumber dari BRIN, Susalit Setya Wibowo, S.Si., M.T., menjelaskan bahwa Design Thinking merupakan pendekatan yang efektif dalam menjembatani kebutuhan pengguna dengan proses pengembangan teknologi dan inovasi.

“Design Thinking membantu peneliti untuk tidak hanya berangkat dari asumsi teknis, tetapi juga memahami kebutuhan pengguna secara lebih mendalam. Dengan demikian, solusi yang dirancang dapat lebih relevan, tepat sasaran, dan memiliki peluang implementasi yang lebih tinggi,” jelasnya.

Ia menambahkan bahwa banyak inovasi gagal diterapkan bukan karena lemahnya aspek teknologi, melainkan karena kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, pendekatan yang berpusat pada manusia menjadi kunci dalam menghasilkan inovasi yang berdampak dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, UNJ berharap para dosen dan peneliti semakin siap menghasilkan proposal riset terapan yang berkualitas, inovatif, dan memiliki potensi hilirisasi yang tinggi. Workshop ini juga menjadi bagian dari strategi universitas dalam mendorong transformasi riset dari sekadar menghasilkan pengetahuan menjadi inovasi yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.

Kolaborasi antara UNJ dan BRIN ini sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan lembaga riset nasional dalam membangun ekosistem inovasi yang produktif. Dengan dukungan berbagai pihak, UNJ terus berkomitmen mendorong lahirnya penelitian yang berdampak, mempercepat hilirisasi hasil riset, serta memperluas kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab tantangan pembangunan melalui ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

# Sentuhan Sport Science Dosen FIKK UNJ di Balik Gelar Juara Timnas Putri Indonesia pada Piala AFF 2026

**G**elar juara Piala ASEAN Football Federation (AFF) Putri 2026 yang diraih Tim Nasional Putri Indonesia setelah mengalahkan Laos dengan skor 5-0 di Stadion Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (22/7/26), tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis para pemain di lapangan. Di balik keberhasilan tersebut, terdapat proses pembinaan yang melibatkan pendekatan ilmu keolahragaan, termasuk peran Muchtar Hendra Hasibuan, dosen Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Jakarta (Prodi PJKR FIKK UNJ), yang dipercaya sebagai Pelatih Fisik Tim Nasional Putri Indonesia. Indonesia memastikan gelar juara setelah mengalahkan Laos dengan skor 5-0 pada partai final yang berlangsung di Kuala Lumpur Football Stadium, Malaysia. Kemenangan itu menjadi penutup perjalanan tim yang tampil konsisten sepanjang turnamen dan menunjukkan peningkatan dari sisi permainan maupun kondisi

fisik.

Sebagai pelatih fisik, Muchtar bertanggung jawab merancang program latihan yang bertujuan meningkatkan daya tahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, serta proses pemulihan pemain. Program tersebut disusun berdasarkan pendekatan sport science, yang mengintegrasikan pengukuran kondisi fisik, pengaturan beban latihan, dan evaluasi kebugaran agar setiap pemain mampu tampil optimal selama kompetisi.

Dalam sepakbola modern, aspek fisik menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi performa tim. Intensitas pertandingan yang tinggi menuntut pemain memiliki kemampuan mempertahankan konsentrasi, kecepatan, dan daya tahan hingga peluit akhir dibunyikan. Karena itu, latihan fisik tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran, tetapi juga pada pencegahan cedera dan percepatan pemulihan setelah pertandingan.



Pendekatan tersebut menjadi bagian dari persiapan Tim Nasional Putri Indonesia selama menjalani pemusatan latihan. Dengan kondisi fisik yang terjaga, para pemain mampu menjalankan strategi permainan secara konsisten hingga akhirnya mengamankan gelar juara.

Dekan FIKK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar, menyampaikan apresiasi atas kontribusi Muchtar sebagai bagian dari tim kepelatihan nasional. Menurutnya, kepercayaan yang diberikan kepada dosen FIKK UNJ menunjukkan bahwa kompetensi akademik yang dikembangkan di perguruan tinggi memiliki relevansi dalam mendukung peningkatan prestasi olahraga Indonesia.

“Keberhasilan salah satu dosen FIKK UNJ menjadi bagian dari tim kepelatihan nasional menunjukkan bahwa kompetensi akademik yang dimiliki sivitas FIKK UNJ mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan prestasi olahraga Indonesia di tingkat internasional,” ujar Prof. Nofi.

Ia menambahkan, pengalaman dosen yang terlibat langsung dalam pembinaan atlet nasional menjadi nilai tambah bagi proses pembelajaran di kampus. Pengalaman tersebut dapat dibagikan kepada mahasiswa melalui perkuliahan maupun kegiatan akademik lainnya sehingga mereka memperoleh gambaran mengenai penerapan ilmu keolahragaan dalam pembinaan atlet profesional.

Keterlibatan dosen dalam tim nasional juga mencerminkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan. Bagi bidang keolahragaan, kontribusi tersebut diwujudkan dalam pendampingan atlet, pengembangan metode latihan, serta pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga prestasi.

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan organisasi olahraga dinilai semakin penting di tengah perkembangan olahraga yang



mengandalkan dukungan ilmu pengetahuan. Kehadiran akademisi dalam lingkungan pembinaan atlet membuka peluang pemanfaatan riset, teknologi, dan inovasi untuk meningkatkan kualitas latihan sekaligus memperkuat daya saing Indonesia di tingkat regional maupun internasional.

Bagi UNJ, keterlibatan dosen dalam pembinaan Tim Nasional Putri Indonesia memperlihatkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan menghasilkan lulusan, tetapi juga berkontribusi secara langsung dalam pembangunan olahraga nasional. Pengalaman tersebut menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di ruang kuliah dengan praktik di lapangan.

Keberhasilan Muchtar Hendra Hasibuan bersama Tim Nasional Putri Indonesia diharapkan semakin memperkuat sinergi antara dunia akademik dan dunia olahraga. Melalui penerapan sport science, kolaborasi kelembagaan, dan pengembangan sumber daya manusia, FIKK UNJ terus mendorong lahirnya kontribusi nyata bagi kemajuan olahraga Indonesia sekaligus mencetak lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional.

# Dosen FMIPA UNJ Masuk Top 2% Scientist Worldwide 2025 versi Stanford University & Elsevier BV

**P**restasi membanggakan kembali ditorehkan sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Irwanto, dosen Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ, berhasil masuk dalam daftar Top 2% Scientist Worldwide 2025 yang dirilis oleh Stanford University bekerja sama dengan Elsevier BV pada 19 September 2025. Pencapaian ini menempatkan Irwanto sebagai satu-satunya dosen UNJ yang masuk dalam daftar ilmuwan paling berpengaruh di dunia tahun ini.

Dalam pemeringkatan tersebut, Irwanto menempati peringkat 1.920 dunia pada bidang Education serta berada di peringkat ke-69 nasional dari 209 peneliti Indonesia yang masuk

dalam bidang yang sama. Capaian tersebut menjadi pengakuan internasional atas konsistensi dan kontribusinya dalam menghasilkan karya ilmiah yang berdampak terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan kimia.

Daftar Top 2% Scientist Worldwide merupakan pemeringkatan ilmuwan dunia yang disusun oleh tim peneliti Stanford University menggunakan basis data sitasi ilmiah dari Elsevier BV melalui database Scopus. Pemeringkatan ini mengukur dampak ilmiah peneliti berdasarkan berbagai indikator bibliometrik, seperti jumlah sitasi, indeks h (H-index), indeks hm yang disesuaikan dengan jumlah penulis, jumlah publikasi, serta pengaruh karya ilmiah dalam bidang keilmuan masing-masing. Daftar tersebut telah menjadi salah satu rujukan internasional dalam mengidentifikasi peneliti yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat global.

Keberhasilan Irwanto tidak terlepas dari produktivitasnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi internasional. Berdasarkan data SINTA, hingga saat ini ia telah menerbitkan 69 artikel terindeks Scopus. Publikasi tersebut telah memperoleh 910 sitasi berdasarkan Scopus dan 2.668 sitasi berdasarkan Google Scholar. Selain itu, Irwanto memiliki H-Index Scopus sebesar 20 dan H-Index Google Scholar sebesar 29, yang menunjukkan konsistensi kualitas serta dampak akademik dari penelitian yang dihasilkannya.

Karya-karya ilmiah Irwanto banyak berfokus pada inovasi pembelajaran kimia, pengembangan pendidikan sains, keterampilan berpikir tingkat tinggi, literasi sains, hingga implementasi teknologi dalam pembelajaran.



Berbagai hasil penelitiannya telah dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dan menjadi rujukan bagi peneliti maupun praktisi pendidikan di berbagai negara.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan apresiasi atas capaian yang diraih Irwanto. Menurutnya, prestasi tersebut menjadi bukti bahwa dosen UNJ mampu bersaing di tingkat internasional melalui karya ilmiah yang berkualitas dan berdampak.

“Masuknya Dr. Irwanto dalam daftar Top 2% Scientist Worldwide merupakan kebanggaan bagi Universitas Negeri Jakarta. Prestasi ini menunjukkan bahwa kualitas riset dan publikasi dosen UNJ telah mendapat pengakuan dunia. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan budaya riset, menghasilkan inovasi, serta memperkuat kontribusi akademik bagi pembangunan bangsa dan kemajuan ilmu pengetahuan global,” ujar Prof. Komarudin.

Senada dengan itu, Dekan FMIPA UNJ, Hadi Nasbey, menilai penghargaan tersebut merupakan hasil dari dedikasi, kerja keras, dan konsistensi Irwanto dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, khususnya di bidang penelitian.

“Prestasi ini tidak hanya membanggakan Program Studi Pendidikan Kimia dan FMIPA, tetapi juga menjadi kebanggaan seluruh keluarga besar UNJ. Kami terus mendorong budaya akademik yang produktif dan kolaboratif sehingga semakin banyak dosen FMIPA yang mampu menghasilkan publikasi bereputasi internasional serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan,” ungkap Hadi Nasbey.

Sementara itu, Irwanto mengaku bersyukur atas pengakuan internasional yang diterimanya. Ia menegaskan bahwa capaian tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang didukung oleh lingkungan akademik yang kondusif, kolaborasi dengan berbagai mitra penelitian, serta dukungan penuh dari UNJ.

“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi

saya untuk terus berkarya dan menghasilkan penelitian yang memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Saya percaya bahwa riset yang baik tidak hanya diukur dari jumlah publikasi, tetapi juga dari sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat memberikan solusi terhadap berbagai tantangan pendidikan serta menginspirasi peneliti lain untuk terus berinovasi,” tutur Irwanto.

Masuknya Irwanto dalam daftar Top 2% Scientist Worldwide 2025 semakin mempertegas komitmen UNJ dalam memperkuat budaya riset, meningkatkan kualitas publikasi ilmiah internasional, serta mendorong lahirnya inovasi yang berdampak bagi masyarakat. Prestasi ini sekaligus menjadi momentum bagi UNJ untuk terus memperkuat reputasi sebagai perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan bereputasi global melalui kontribusi nyata para dosen dan peneliti terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia.



# Perkuat Jejaring Internasional, UNJ dan CNAM Prancis Teken MoU Kerja Sama Pendidikan pada Joint Working Group 2026

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperluas jejaring kerja sama internasional sebagai bagian dari upaya memperkuat kualitas pendidikan tinggi, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat global. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara UNJ dan Conservatoire National des Arts et Métiers (CNAM), Prancis, dalam rangkaian Joint Working Group (JWG) 2026 yang berlangsung di University of Angers, Prancis, pada 2 Juli 2026.

Forum Joint Working Group 2026 yang diselenggarakan pada 1–3 Juli 2026 menjadi wadah strategis untuk mempertemukan berbagai perguruan tinggi, lembaga riset, serta mitra internasional dalam membangun kolaborasi lintas negara. Melalui forum ini, berbagai peluang kerja sama dibahas, mulai dari pengembangan riset bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, hingga penguatan kapasitas institusi dalam menghadapi tantangan global.

Delegasi UNJ yang hadir dalam kegiatan tersebut terdiri atas Prof. Iwan Sugihartono selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ, Raden Ajeng Murti Kusuma W. selaku Direktur Inovasi, Hilirisasi, Sistem Informasi dan Peningkatan UNJ, serta Yusi Asnidar selaku Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi, dan Kerja Sama Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNJ.

Penandatanganan MoU dengan CNAM menjadi tonggak penting bagi UNJ dalam memperluas kolaborasi dengan salah satu

institusi pendidikan tinggi terkemuka di Prancis yang memiliki reputasi kuat dalam bidang pendidikan vokasi, teknologi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Kesepakatan ini diharapkan membuka berbagai peluang kolaborasi yang memberikan manfaat nyata bagi kedua institusi.

Pada kesempatan tersebut, Prof. Iwan Sugihartono menyampaikan bahwa kerja sama internasional merupakan bagian penting dari strategi UNJ untuk meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi sekaligus memperluas kontribusi akademik di tingkat internasional.

“Penandatanganan MoU ini menjadi langkah strategis bagi UNJ dalam membangun kolaborasi yang lebih luas dengan institusi pendidikan tinggi bereputasi internasional. Kami berharap kerja sama ini tidak hanya berhenti pada dokumen kesepakatan, tetapi dapat diwujudkan dalam berbagai program konkret seperti penelitian bersama, publikasi internasional, pertukaran akademisi, hingga pengembangan inovasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujar Prof. Iwan.

Sementara itu, Raden Ajeng Murti Kusuma W. menegaskan bahwa kerja sama dengan CNAM akan semakin memperkuat ekosistem inovasi dan hilirisasi di lingkungan UNJ. Menurutnya, kolaborasi internasional menjadi salah satu instrumen penting dalam meningkatkan daya saing universitas di tingkat global.

“Kemitraan ini membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dalam pengembangan inovasi, hilirisasi hasil riset, transformasi digital, serta



peningkatan kualitas tata kelola perguruan tinggi. Kami optimistis kerja sama ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan reputasi internasional UNJ sekaligus mendukung pencapaian berbagai indikator kinerja institusi,” ungkapnya.

Hal senada disampaikan oleh Yusi Asnidar, yang menilai bahwa kerja sama internasional memberikan peluang besar bagi sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, untuk memperoleh pengalaman akademik dalam lingkungan global.

“Kolaborasi dengan CNAM akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai kegiatan akademik internasional, mulai

dari penelitian kolaboratif, mobilitas akademik, hingga pengembangan kompetensi lintas budaya. Ini menjadi langkah penting dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki daya saing global,” jelas Yusi.

Partisipasi UNJ dalam Joint Working Group 2026 sekaligus menegaskan komitmen universitas dalam memperkuat internasionalisasi melalui kemitraan strategis dengan berbagai institusi dunia. Melalui kerja sama ini, UNJ berharap dapat memperluas jejaring akademik internasional, meningkatkan kualitas riset dan inovasi, serta menghadirkan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.



# Dosen FIKK UNJ Perkuat Diplomasi Budaya Lewat Permainan Tradisional Indonesia di Australia

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali memperluas kiprah internasional melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skema Kolaborasi Internasional. Kali ini, dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ memperkenalkan olahraga dan permainan tradisional Indonesia kepada pelajar Australia melalui kegiatan bertajuk “Increasing Indonesian Culture Understanding through Traditional Indonesian Sports for Students of Trinity Christian School and Canberra Grammar School” yang berlangsung pada 15–20 Juni 2026 di Balai Bahasa Indonesia Canberra, Trinity Christian School, dan Canberra Grammar School, Australia.

Program ini menjadi bagian dari upaya UNJ dalam memperkuat diplomasi budaya Indonesia melalui olahraga tradisional sekaligus memperkenalkan nilai-nilai kebersamaan, sportivitas, dan kearifan lokal kepada generasi muda Australia. Kegiatan diikuti oleh siswa Trinity Christian School, Canberra Grammar School, para pengajar Bahasa Indonesia, peserta layanan pembelajaran Bahasa Indonesia, serta para relawan Balai Bahasa Indonesia Canberra.

Tim pengabdian dipimpin oleh Eva Yulianti P. W. dengan anggota Iwan Setiawan, Muhammad Gilang Ramadhan, dan Mela Aryani. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, tim



mengenalkan berbagai permainan tradisional Indonesia sebagai media pembelajaran budaya yang menyenangkan sekaligus membangun interaksi lintas budaya.

Sebelum memasuki sesi permainan tradisional, seluruh peserta mengikuti Senam Karet, sebuah inovasi karya Fahmy Fachrezzy yang memanfaatkan media karet gelang sebagai sarana latihan kebugaran dan kelenturan tubuh. Suasana penuh semangat tampak ketika para peserta mengikuti gerakan senam bersama yang menjadi pengantar menuju aktivitas utama.

Selanjutnya, peserta diajak mengenal dan memainkan sejumlah permainan tradisional Indonesia, seperti congklak, gangsing, dan bekel. Selain memberikan pengalaman budaya secara langsung, permainan tersebut juga mengajarkan nilai kerja sama, konsentrasi, ketangkasan, sportivitas, serta memperkenalkan filosofi kehidupan masyarakat Indonesia yang

terkandung dalam permainan tradisional.

Antusiasme peserta terlihat sejak awal hingga akhir kegiatan. Para siswa dan guru tidak hanya aktif mengikuti setiap permainan, tetapi juga menunjukkan ketertarikan terhadap makna budaya yang melatarbelakangi setiap aktivitas. Pendekatan praktik langsung tersebut menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia lebih kontekstual, menarik, dan mudah dipahami.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNJ, Prof. Iwan Sugihartono, menyampaikan apresiasi kepada Atase Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk Australia, Prof. Yuli Rahmawati, atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

Prof. Iwan menegaskan bahwa pengabdian masyarakat internasional menjadi salah satu strategi UNJ dalam memperkuat diplomasi budaya Indonesia melalui pendidikan dan

olahraga tradisional.

“Olahraga dan permainan tradisional merupakan bagian dari identitas budaya bangsa yang memiliki nilai edukatif, sosial, dan karakter. Melalui kegiatan ini, UNJ ingin memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional sekaligus mempererat hubungan pendidikan dan kebudayaan antara Indonesia dan Australia,” ujarnya.

Melalui kegiatan ini, UNJ menunjukkan bahwa olahraga tradisional tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, tetapi juga menjadi media diplomasi budaya yang efektif dalam membangun pemahaman lintas negara. Pengalaman bermain secara langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengenal Indonesia melalui pendekatan yang menyenangkan dan berkesan.

Program ini juga memperkuat kolaborasi antara UNJ, Atase Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di Australia, Balai Bahasa Indonesia Canberra, Trinity Christian School, dan Canberra Grammar School dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan pengenalan budaya.

Kegiatan tersebut sejalan dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDGs 4 (Quality Education) melalui penguatan pendidikan budaya lintas negara, SDGs 10 (Reduced Inequalities) dengan memperluas akses masyarakat internasional terhadap budaya Indonesia, serta SDGs 17 (Partnerships for the Goals) melalui penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan institusi pendidikan di Australia.

Melalui pengabdian masyarakat internasional ini, dosen FIKK UNJ kembali menegaskan peran perguruan tinggi sebagai agen diplomasi budaya yang mampu memperkenalkan kekayaan tradisi Indonesia kepada dunia, sekaligus mempererat persahabatan dan kerja sama pendidikan antara Indonesia dan Australia.

# UNJ Perluas Jejaring Global Melalui Penjajakan Beasiswa Rusia dan Kolaborasi Strategis dengan Russian House

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat komitmennya dalam mengakselerasi internasionalisasi melalui perluasan jejaring kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan dan kebudayaan dunia. Sebagai bagian dari upaya tersebut, delegasi UNJ menghadiri undangan Russian House pada Jumat, 3 Juli 2026 untuk membahas peluang beasiswa Pemerintah Rusia sekaligus menjajaki berbagai bentuk kerja sama strategis di bidang pendidikan tinggi, riset, pertukaran akademik, dan pengembangan bahasa serta budaya.

Pertemuan ini menjadi langkah penting dalam memperluas akses sivitas akademika UNJ terhadap berbagai peluang pendidikan internasional sekaligus memperkuat hubungan kelembagaan antara UNJ dengan perguruan tinggi di Rusia. Selain membahas program beasiswa, kedua belah pihak juga mengeksplorasi peluang kolaborasi yang dapat diwujudkan melalui kerja sama antarinstitusi (university-to-university cooperation).

Delegasi UNJ dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, didampingi para Wakil Dekan



Bidang Riset, Inovasi, Sistem Informasi dan Kerja Sama dari berbagai fakultas, serta tim kerja sama internasional UNJ. Kehadiran delegasi tersebut menunjukkan keseriusan UNJ dalam membangun kolaborasi global yang mampu memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, maupun institusi secara keseluruhan.

Dalam paparannya, Russian House memperkenalkan berbagai program beasiswa yang disediakan Pemerintah Rusia bagi mahasiswa internasional untuk menempuh pendidikan pada jenjang sarjana, magister, hingga doktor di sejumlah universitas unggulan di Rusia. Program tersebut mencakup berbagai

disiplin ilmu dengan dukungan pembiayaan yang kompetitif serta peluang memperoleh pengalaman belajar dalam lingkungan akademik internasional.

Selain beasiswa bagi mahasiswa, Russian House juga mempresentasikan berbagai program fellowship dan pengembangan kapasitas bagi dosen, peneliti, dan akademisi. Program tersebut dirancang untuk mendorong kolaborasi penelitian, peningkatan kompetensi akademik, pertukaran pengetahuan, serta penguatan jejaring ilmiah antara perguruan tinggi Indonesia dan Rusia.

Diskusi berlangsung dalam suasana hangat dan produktif. Berbagai aspek teknis dibahas

secara mendalam, mulai dari mekanisme seleksi peserta, proses pendaftaran, cakupan pembiayaan, hingga peluang implementasi program bersama yang dapat segera direalisasikan. Kedua belah pihak juga bertukar pandangan mengenai potensi kolaborasi jangka pendek maupun jangka panjang yang mampu memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan tinggi di kedua negara.

Russian House menyampaikan komitmennya untuk memfasilitasi komunikasi dan membangun konektivitas antara UNJ dengan berbagai universitas di Rusia melalui skema university-to-university cooperation. Fasilitasi tersebut diharapkan dapat menjadi pintu masuk lahirnya berbagai program kolaboratif, seperti pertukaran mahasiswa dan dosen, penelitian bersama, penyelenggaraan konferensi internasional, publikasi ilmiah kolaboratif, hingga pengembangan kurikulum dan program

akademik yang relevan dengan kebutuhan global.

Tidak hanya menerima peluang kerja sama, UNJ juga menawarkan kontribusi aktif dalam memperkuat hubungan akademik Indonesia–Rusia. Salah satu inisiatif yang disampaikan adalah pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi Rusia melalui program pertukaran dosen. Langkah ini diharapkan dapat memperluas diplomasi bahasa dan budaya Indonesia sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat Rusia terhadap Indonesia.

Selain itu, UNJ juga membuka kesempatan bagi mahasiswa Rusia untuk mempelajari Bahasa Indonesia melalui Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang selama ini menjadi salah satu program unggulan universitas. Melalui program tersebut, mahasiswa internasional tidak hanya memperoleh kompetensi kebahasaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung





mengenai budaya, nilai-nilai, dan keberagaman Indonesia sebagai bagian dari diplomasi pendidikan.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Andy Hadiyanto, menyampaikan bahwa penajakan kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam memperluas jejaring internasional sekaligus membuka lebih banyak peluang pengembangan kompetensi bagi sivitas akademika UNJ.

“UNJ terus berkomitmen membangun kemitraan global yang memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, dosen, dan institusi. Melalui komunikasi yang terjalin dengan Russian House, kami berharap semakin banyak sivitas akademika UNJ yang dapat mengakses beasiswa internasional, mengikuti program pertukaran akademik, melakukan penelitian kolaboratif, serta membangun jejaring global yang akan memperkuat daya saing lulusan maupun institusi di tingkat internasional,” ujar Andy.

Ia menambahkan bahwa kerja sama dengan berbagai universitas di Rusia juga diharapkan mampu memperkaya ekosistem akademik UNJ melalui pertukaran gagasan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

# FISH UNJ dan UUM Kuala Lumpur Sepakati 5 Program Kolaborasi Internasional 2027

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat komitmennya dalam membangun jejaring akademik internasional melalui penyelenggaraan Strategic Meeting dengan Universiti Utara Malaysia Kuala Lumpur Campus yang dirangkaikan dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dan pembahasan program kerja sama akademik untuk tahun 2027 pada 8 Juli 2026.

Kegiatan yang berlangsung di Gedung K Ruang 212 FISH UNJ tersebut menjadi momentum penting bagi kedua institusi dalam memperluas kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa. Selain penandatanganan MoA, pertemuan menghasilkan kesepakatan implementasi lima program kolaborasi

internasional yang akan mulai dilaksanakan secara bertahap pada tahun 2027.

Delegasi Universiti Utara Malaysia Kuala Lumpur Campus (UUMKL) dipimpin oleh Prof. Norlena Hasnan, Provost UUM Kuala Lumpur Campus, didampingi Assoc. Prof. Nik Adzrieman Abd Rahman, Dean UUM Kuala Lumpur Campus yang mempresentasikan rancangan program kerja sama kedua institusi.

Sementara itu, delegasi FISH UNJ dipimpin oleh Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, bersama jajaran pimpinan fakultas, ketua program studi, kepala laboratorium, serta dosen di lingkungan FISH UNJ.

Dalam sambutannya, Firdaus Wajdi menegaskan bahwa internasionalisasi perguruan tinggi harus diwujudkan melalui kolaborasi yang menghasilkan aktivitas akademik yang nyata dan berkelanjutan.

“FISH UNJ memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung program internasionalisasi Universitas Negeri Jakarta. Kerja sama dengan Universiti Utara Malaysia Kuala Lumpur Campus ini bukanlah yang pertama, sehingga kami berharap kemitraan yang telah terbangun dapat semakin implementatif melalui berbagai program akademik yang memberikan manfaat nyata bagi kedua institusi. Kami optimistis kolaborasi ini akan memperkuat mobilitas dosen dan mahasiswa, meningkatkan kualitas riset dan publikasi bersama, serta memperluas jejaring akademik di tingkat regional maupun internasional,” ujar Firdaus Wajdi.

Ia menambahkan bahwa kemitraan dengan UUM Kuala Lumpur Campus sejalan dengan agenda internasionalisasi UNJ dan mendukung penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya pada aspek kerja sama internasional, mobilitas akademik, publikasi bersama, dan peningkatan reputasi institusi di tingkat global.

Dalam kesempatan tersebut, Prof. Norlena Hasnan menyampaikan apresiasi atas sambutan FISH UNJ terhadap pengembangan kolaborasi antara kedua perguruan tinggi. Sesi

diskusi strategis kemudian dilanjutkan dengan pemaparan Proposed Academic Collaboration Programmes 2027 oleh Assoc. Prof. Nik Adzrieman Abd Rahman, yang memuat lima program prioritas sebagai implementasi awal kerja sama antara UUM Kuala Lumpur Campus dan FISH UNJ.

Program pertama adalah International Conference Management & Communication (ICMC) 2027 Collaboration. Melalui program ini, FISH UNJ akan menjadi mitra akademik strategis dalam penyelenggaraan konferensi internasional ICMC 2027. Keterlibatan dosen FISH UNJ mencakup peran sebagai scientific committee, reviewer, session chair, keynote speaker, maupun presenter. Selain memperluas jejaring akademik internasional, kolaborasi ini membuka peluang publikasi pada prosiding dan jurnal bereputasi internasional bagi artikel terpilih.

Program kedua adalah Two-Way Visiting Lecturer Series, yaitu pertukaran dosen antara kedua institusi. Dosen FISH UNJ dijadwalkan memberikan kuliah internasional kepada mahasiswa UUMKL, sementara dosen UUMKL akan menjadi dosen tamu bagi mahasiswa UNJ. Program ini dirancang untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui perspektif internasional sekaligus mempererat pertukaran pengetahuan antar akademisi.

Program ketiga berupa Joint Grant Application, yaitu pembentukan tim riset bersama guna menyusun proposal hibah penelitian internasional. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu strategis yang relevan dengan Indonesia dan Malaysia, seperti transformasi organisasi, komunikasi digital, kepemimpinan, tata kelola sektor publik, pengembangan mahasiswa, serta inovasi dalam pendidikan tinggi.

Sebagai bentuk pembinaan peneliti muda, kedua institusi juga menyepakati penyelenggaraan Postgraduate Research Colloquium yang akan mempertemukan mahasiswa program magister dan doktor dari kedua universitas. Forum ini menjadi ruang akademik bagi mahasiswa

untuk mempresentasikan proposal maupun perkembangan penelitiannya sekaligus memperoleh masukan dari akademisi kedua negara.

Program kelima adalah pembentukan Joint Publication and Research Cluster yang mempertemukan dosen FISH UNJ dan UUM Kuala Lumpur Campus dalam beberapa kelompok riset sesuai bidang kepakaran. Kluster tersebut mencakup manajemen organisasi, komunikasi dan media digital, kepemimpinan dan kebijakan publik, manajemen pendidikan, serta transformasi digital dan inovasi. Kolaborasi ini ditargetkan menghasilkan artikel ilmiah bersama, book chapter, concept paper, hingga publikasi internasional pada tahun 2028.

Diskusi yang berlangsung secara konstruktif tersebut juga menghasilkan komitmen untuk segera menyusun timeline implementasi,

menetapkan penanggung jawab pada setiap program, serta membangun mekanisme evaluasi bersama agar seluruh agenda kerja sama dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

Melalui penandatanganan MoA dan kesepakatan lima program kolaborasi tersebut, FISH UNJ dan UUM Kuala Lumpur Campus menegaskan komitmen bersama untuk membangun kemitraan akademik yang tidak hanya memperkuat hubungan kelembagaan Indonesia–Malaysia, tetapi juga menghasilkan inovasi, riset kolaboratif, publikasi internasional, serta pengalaman pembelajaran global bagi dosen dan mahasiswa. Kolaborasi ini menjadi bagian dari langkah strategis Universitas Negeri Jakarta dalam memperluas jejaring internasional dan mewujudkan perguruan tinggi bereputasi global yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.



# UNJ Raih Penghargaan UNS-KND atas Komitmen Membangun Kampus Inklusif



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima penghargaan “UNS-KND Inclusion Metric Tahun 2026” sebagai pengakuan atas komitmennya dalam membangun pendidikan tinggi yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Penghargaan tersebut diberikan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) bekerja sama dengan Komisi Nasional Disabilitas (KND) dalam rangkaian “Malam Anugerah Insan Berprestasi Universitas Sebelas Maret”, Selasa (28/7/26), di Auditorium GPH Haryo Mataram UNS, Surakarta.

Penghargaan ini merupakan bagian dari peringatan Dies Natalis ke-50 UNS. Selain UNJ, sembilan perguruan tinggi lain di Indonesia juga menerima penghargaan serupa setelah mengikuti pengukuran tingkat inklusivitas melalui instrumen “UNS-KND Inclusion Metric”.

Penghargaan bagi UNJ diterima oleh Kepala Badan Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (BP3) UNJ, Prof. Johansyah Lubis, yang hadir mewakili Rektor UNJ.

“UNS-KND Inclusion Metric” merupakan instrumen yang dikembangkan UNS bersama KND untuk mengukur tingkat inklusivitas perguruan tinggi. Penilaian dilakukan terhadap berbagai aspek, mulai dari kebijakan, tata kelola, layanan, aksesibilitas sarana dan prasarana, hingga dukungan bagi sivitas akademika penyandang disabilitas. Hasil pengukuran diharapkan menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam memperkuat ekosistem pendidikan yang setara, inklusif, dan ramah bagi semua.

Prof. Johansyah Lubis mengatakan penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas berbagai upaya yang telah dilakukan UNJ sekaligus menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang inklusif.

“Penghargaan ini merupakan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan UNJ dalam membangun lingkungan kampus yang ramah bagi semua. Kami memandang inklusivitas bukan sekadar pemenuhan standar, tetapi

bagian dari komitmen untuk memastikan setiap warga kampus memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan, layanan, dan berbagai aktivitas akademik,” ujar Prof. Johansyah.

Menurutnya, UNJ akan terus memperkuat kebijakan dan layanan yang mendukung pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, baik melalui penyediaan fasilitas yang lebih aksesibel, penguatan sistem layanan, maupun peningkatan kapasitas sivitas akademika dalam mewujudkan budaya kampus yang inklusif.

Ia menambahkan, penghargaan tersebut menjadi momentum bagi UNJ untuk memperluas kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan pendidikan inklusif di Indonesia.

“UNJ berkomitmen menjadikan nilai-nilai inklusivitas sebagai bagian dari tata kelola perguruan tinggi. Kolaborasi dengan berbagai institusi, termasuk perguruan tinggi lain dan lembaga yang memiliki perhatian terhadap isu disabilitas, akan terus kami dorong agar manfaatnya semakin luas bagi masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin mengatakan penghargaan tersebut menjadi penyemangat bagi UNJ untuk terus memperkuat transformasi menuju perguruan tinggi yang inklusif, selaras dengan visi universitas sebagai kampus berdampak dan inklusif.

“Penghargaan ini kami maknai sebagai amanah untuk terus menghadirkan pendidikan tinggi yang dapat diakses oleh semua tanpa diskriminasi dan termasuk komitmen kampus yang ramah bagi disabilitas. Inklusivitas bukan hanya tentang penyediaan fasilitas, tetapi juga membangun budaya akademik yang menghargai keberagaman, kesetaraan, dan partisipasi setiap warga kampus. UNJ akan terus memperkuat kebijakan, layanan, serta kolaborasi agar seluruh sivitas akademika, termasuk penyandang disabilitas, memperoleh kesempatan yang sama

untuk belajar, berkembang, dan berprestasi,” ujar Prof. Komarudin.

Pelaksanaan UNS-KND Inclusion Metric merupakan bagian dari upaya mendorong perguruan tinggi di Indonesia agar memiliki sistem pendidikan yang semakin inklusif dan berkeadilan. Melalui proses asesmen tersebut, setiap perguruan tinggi memperoleh gambaran mengenai capaian yang telah diraih sekaligus aspek yang masih perlu diperkuat dalam penyelenggaraan layanan pendidikan bagi penyandang disabilitas.

Bagi UNJ, penghargaan ini mempertegas komitmen universitas untuk terus membangun ekosistem pendidikan yang menghargai keberagaman dan menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh sivitas akademika. Sejalan dengan visi UNJ sebagai perguruan tinggi berdampak dan inklusif, berbagai penguatan kebijakan, layanan, dan fasilitas akan terus dikembangkan agar seluruh mahasiswa dapat belajar, berpartisipasi, dan berprestasi tanpa hambatan.



# UNJ dan Pemkab Mappi Perkuat Kompetensi 1.000 Pendidik untuk Wujudkan Pendidikan Berkualitas di Papua Selatan



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional melalui penyelenggaraan Pelatihan Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas Sekolah Kabupaten Mappi Tahun 2026. Program yang merupakan hasil kolaborasi antara UNJ dan Pemerintah Kabupaten Mappi ini resmi dibuka pada Senin, 6 Juli 2026, dan dilaksanakan secara hibrid, memadukan pertemuan luring dan daring agar dapat menjangkau peserta secara lebih luas.

Pelatihan akan berlangsung selama lima hari, mulai 6 hingga 10 Juli 2026, dengan melibatkan

1.000 peserta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah dari berbagai jenjang pendidikan di Kabupaten Mappi, Papua Selatan. Sebanyak 45 dosen UNJ dipercaya sebagai fasilitator dan pelatih untuk mendampingi peserta dalam meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kepemimpinan, dan pengelolaan pendidikan.

Pembukaan kegiatan dihadiri oleh Bupati Mappi, Kristosimus Yohanes Agawemu, beserta jajaran Pemerintah Kabupaten Mappi, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, para wakil rektor, pimpinan fakultas dan unit kerja di lingkungan UNJ, serta para dosen yang menjadi fasilitator

dan narasumber dalam pelatihan.

Program ini menjadi bagian dari komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan. Melalui pelatihan yang dirancang secara komprehensif, peserta akan memperoleh pembekalan mengenai penguatan kepemimpinan sekolah, strategi pembelajaran yang inovatif, implementasi kurikulum, asesmen pembelajaran, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, hingga pengembangan budaya mutu di satuan pendidikan.

Dalam sambutannya, Bupati Mappi, Kristosimus Yohanes Agawemu, menyampaikan apresiasi kepada Universitas Negeri Jakarta atas komitmen dan dukungannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Mappi. Menurutnya, peningkatan kompetensi kepala sekolah, guru, dan pengawas merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul.

“Kami meyakini bahwa kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas para pendidiknya. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi

momentum penting untuk meningkatkan kompetensi, memperkuat profesionalisme, dan membangun semangat perubahan di lingkungan sekolah. Kami mengucapkan terima kasih kepada UNJ yang telah menjadi mitra strategis Pemerintah Kabupaten Mappi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan,” ujar Kristosimus Yohanes Agawemu.

Ia berharap seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di sekolah masing-masing sehingga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di Kabupaten Mappi.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menegaskan bahwa sebagai perguruan tinggi yang memiliki mandat dalam pengembangan pendidikan, UNJ memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di berbagai daerah di Indonesia.

“Universitas Negeri Jakarta memiliki komitmen untuk terus hadir memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan nasional. Melalui pelatihan ini,



kami berharap para kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mampu mengembangkan praktik-praktik pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Mappi merupakan wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam membangun pendidikan Indonesia yang lebih maju dan merata,” ungkap Prof. Komarudin.

Ia juga menambahkan bahwa keterlibatan 45 dosen UNJ sebagai fasilitator mencerminkan komitmen universitas dalam menghadirkan pendampingan akademik yang berkualitas, berbasis riset, dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Melalui pengalaman dan keahlian para dosen, peserta diharapkan memperoleh wawasan serta keterampilan yang relevan dengan tantangan pendidikan saat ini.

Selama pelaksanaan pelatihan, peserta akan mengikuti berbagai sesi yang bersifat interaktif, meliputi pemaparan materi, diskusi kelompok, studi kasus, praktik penyusunan rencana tindak lanjut, serta refleksi pembelajaran. Pendekatan

tersebut dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan hasil pelatihan dalam pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran.

Pelatihan Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas Sekolah Kabupaten Mappi Tahun 2026 diharapkan menjadi langkah strategis dalam memperkuat ekosistem pendidikan yang berkualitas di Papua Selatan. Melalui sinergi antara Pemerintah Kabupaten Mappi dan Universitas Negeri Jakarta, program ini diharapkan mampu menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, inovatif, serta memiliki kapasitas kepemimpinan yang kuat dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

Kegiatan ini sekaligus menegaskan peran UNJ sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga aktif membangun kolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menghadirkan solusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di berbagai wilayah Indonesia.



# FISH UNJ Perkuat Komitmen Membangun Kampus Aman dan Inklusif melalui Sosialisasi Pencegahan Kekerasan

**F**akultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) memperkuat komitmen membangun lingkungan akademik yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan melalui Sosialisasi dan Edukasi Pedoman serta Panduan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (PPK). Kegiatan yang berlangsung di Ruang Serbaguna (RSG) Gedung K Lantai 1 FISH UNJ pada Senin (21/7/26) itu melibatkan pimpinan fakultas, koordinator program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan mahasiswa dari seluruh program studi.

Kegiatan mengusung tema “Kampus Aman dan Inklusif: Sinergi Bersama Mencegah dan Menangani Kekerasan di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ.” Sosialisasi menghadirkan Ketua Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (Satgas PPK) UNJ, Ikhlasih Dalimoenthe, sebagai narasumber,

dengan Kepala Divisi Riset, Komunikasi, dan Informasi Satgas PPK UNJ Ahmad Rifqy Ash-Shiddiqy sebagai moderator.

Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi mengatakan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian dari langkah berkelanjutan fakultas dalam memastikan seluruh sivitas akademika memahami kebijakan, mekanisme, dan prosedur pencegahan serta penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi. Menurutnya, upaya tersebut penting agar setiap warga kampus memiliki pemahaman yang sama mengenai hak, kewajiban, dan mekanisme perlindungan yang tersedia.

“Sosialisasi ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, memberikan informasi kepada seluruh sivitas akademika mengenai kebijakan, mekanisme, serta prosedur pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus. Kedua, membangun kesadaran bahwa setiap bentuk kekerasan tidak memiliki tempat di perguruan tinggi. Ketiga, menggalang dukungan dan komitmen bersama untuk mewujudkan FISH UNJ sebagai kampus yang aman, nyaman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan,” ujar Firdaus.

Ia menegaskan bahwa perguruan tinggi bukan hanya menjadi ruang pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga tempat pembentukan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan. Karena itu, seluruh sivitas akademika memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang saling menghormati, saling peduli, serta berani mencegah maupun melaporkan apabila terjadi tindakan kekerasan.

Menurut Firdaus, budaya akademik yang sehat tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran dan penelitian, tetapi juga oleh terciptanya rasa aman bagi seluruh warga kampus. Lingkungan yang bebas dari kekerasan dinilai menjadi prasyarat penting agar proses pendidikan dapat berlangsung secara optimal.

Dalam sesi pemaparan, Ketua Satgas PPK UNJ Ikhlasih Dalimoenthe menjelaskan berbagai bentuk kekerasan yang dapat terjadi



di lingkungan perguruan tinggi, mekanisme pelaporan, tahapan penanganan kasus, hingga prinsip perlindungan terhadap korban. Ia juga menekankan pentingnya peran seluruh unsur kampus dalam membangun sistem pencegahan yang efektif melalui edukasi, penguatan budaya saling menghargai, dan keberanian untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Diskusi yang berlangsung interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan pertanyaan mengenai implementasi pedoman PPK di lingkungan fakultas. Berbagai masukan dari dosen, tenaga

kependidikan, dan mahasiswa menjadi bagian dari upaya memperkuat koordinasi antara fakultas dengan Satgas PPK UNJ dalam membangun sistem perlindungan yang lebih responsif.

Melalui kegiatan ini, FISH UNJ menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan budaya akademik yang berlandaskan nilai kemanusiaan, integritas, kesetaraan, dan keadilan. Sinergi antara pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan Satgas PPK diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan serta penanganan kekerasan secara berkelanjutan.

# Berawal dari Tata Boga dan Duta UNJ, Anwar Sanjaya Kini Bersinar di Industri Hiburan Indonesia

Siapa yang menyangka bahwa seorang mahasiswa Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) kelak dikenal luas sebagai penyanyi, presenter, sekaligus komedian nasional. Itulah perjalanan hidup Anwar Sanjaya, alumnus Program Studi Tata Boga Fakultas Teknik UNJ angkatan 2010, yang membuktikan bahwa kesuksesan sering kali lahir dari keberanian mengeksplorasi potensi diri di luar batas-batas disiplin ilmu.

Dalam sesi wawancara di balik kemeriahan puncak Dies Natalis UNJ ke-62 yang berlangsung di GOR UNJ pada 21 Juni 2026, Anwar mengenang perjalanan panjang yang mengantarkannya dari laboratorium tata boga hingga panggung industri hiburan Indonesia. Kisahnya menjadi inspirasi bahwa pengalaman selama menjadi mahasiswa dapat membuka jalan menuju masa depan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya.

Perjalanan Anwar di dunia publik sebenarnya diawali dari kecintaannya terhadap dunia kuliner. Lahir dan tumbuh di lingkungan keluarga yang memiliki usaha makanan rumahan, ia terinspirasi oleh sang ibu yang memiliki kemampuan memasak luar biasa. Keinginan untuk mengembangkan usaha keluarga menjadi alasan utama memilih Program Studi Tata Boga di UNJ.

“Saya ingin mengembangkan bakat yang dimiliki mama dan membantu memperbesar usaha keluarga. Karena itu saya memilih Tata Boga di UNJ,” kenangnya.

Kemampuan memasaknya kemudian dikenal masyarakat luas ketika mengikuti ajang MasterChef Indonesia Musim Keempat. Dalam kompetisi tersebut, salah satu hidangannya, Dragon Sushi Roll Ala Anwar, berhasil memperoleh apresiasi dari Chef Arnold Poernomo. Momen itu menjadi pintu awal yang memperkenalkan Anwar kepada publik nasional.

Namun, menurut Anwar, pengalaman paling berharga justru diperoleh ketika menjadi



mahasiswa di UNJ. Ia menyadari bahwa kampus tidak hanya mengajarkan keterampilan akademik, tetapi juga menyediakan ruang luas bagi mahasiswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi diri.

Di sela-sela aktivitas perkuliahan, Anwar aktif mengikuti berbagai organisasi dan kegiatan kemahasiswaan. Dunia seni menjadi salah satu ruang yang banyak memberinya pengalaman baru. Dari berbagai panggung kegiatan kampus, ia mulai menyadari bakatnya dalam menghibur,

berbicara di depan umum, hingga membangun komunikasi dengan banyak orang.

Kesempatan tersebut semakin berkembang ketika dirinya dipercaya menjadi Duta UNJ, sebuah pengalaman yang menurutnya menjadi titik balik dalam membangun kepercayaan diri.

“Dari Duta UNJ saya belajar public speaking, belajar menyambut tamu, belajar menjadi MC, dan banyak hal yang akhirnya berguna sampai sekarang,” ujarnya.

Melalui pengalaman tersebut, Anwar

memperoleh bekal yang kelak menjadi fondasi kariernya sebagai presenter dan figur publik. Kemampuan berbicara di depan audiens, memahami etika protokoler, hingga menjalin relasi profesional mulai ditempa sejak masih duduk di bangku kuliah.

Selain organisasi, Anwar juga mengapresiasi peran para dosen UNJ yang tidak hanya membekali mahasiswa dengan kompetensi akademik, tetapi juga memperkenalkan mereka kepada dunia industri dan profesional.

Ia masih mengingat sosok beberapa dosen Tata Boga yang aktif sebagai praktisi kuliner dan food stylist Indonesia. Dari mereka, Anwar belajar bahwa keberhasilan di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi

juga oleh jejaring, komunikasi, dan keberanian mengambil peluang.

“Yang saya pelajari bukan hanya memasak. Saya belajar bagaimana membangun relasi, berbicara di depan publik, dan mengenal dunia industri secara langsung,” tuturnya.

Bekal pengalaman itulah yang akhirnya mengantarkan Anwar memasuki dunia hiburan. Setelah lulus, jalur kariernya berkembang jauh dari bidang pendidikan formal yang ditempuhnya. Ia dikenal masyarakat sebagai penyanyi, presenter, komedian, hingga pengisi berbagai program televisi nasional.

Meski meniti karier di dunia hiburan, Anwar meyakini bahwa semua pencapaian tersebut tidak lepas dari pengalaman yang ia bangun



selama menjadi mahasiswa di UNJ. Menurutnya, kampus telah menyediakan banyak ruang untuk berkembang, tetapi keberhasilan sangat ditentukan oleh kemauan mahasiswa untuk aktif memanfaatkan setiap kesempatan.

Karena itu, ia berpesan kepada mahasiswa UNJ agar tidak hanya berfokus mengejar prestasi akademik, tetapi juga berani terlibat dalam organisasi, kegiatan seni, kepemimpinan, maupun aktivitas kemahasiswaan lainnya.

“Jangan menunggu lulus untuk mencari pengalaman. Manfaatkan kegiatan mahasiswa selama kuliah. Dengan begitu, saat wisuda nanti kita tidak bingung lagi menentukan arah karena sudah mengenal potensi diri yang dimiliki,” pesannya.

Bagi Anwar Sanjaya, Universitas Negeri

Jakarta bukan sekadar tempat memperoleh gelar akademik. Kampus telah menjadi ruang pembelajaran yang mempertemukannya dengan berbagai pengalaman, membentuk karakter, mengasah keterampilan, serta membuka jalan menuju profesi yang bahkan tidak pernah ia bayangkan sebelumnya.

Perjalanan dari laboratorium Tata Boga menuju panggung hiburan nasional menjadi bukti bahwa pendidikan tinggi tidak hanya melahirkan lulusan yang kompeten di bidang ilmunya, tetapi juga individu yang adaptif, kreatif, dan siap berkarya di berbagai sektor. Kisah Anwar Sanjaya sekaligus menegaskan bahwa di UNJ, setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan, mengembangkan, dan mewujudkan potensi terbaiknya.



## Lewat Beta-Wear, Mahasiswa FISH UNJ Figo Zulvan Raih Abang Favorit dan Wakil II Abang Jakarta Barat 2026



**M**uhammad Figo Zulvan Nazmi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ), meraih gelar Abang Favorit Jakarta

Barat sekaligus Wakil II Abang Jakarta Barat dalam ajang Pemilihan Abang None Jakarta Barat 2026. Malam final berlangsung di Hotel Pullman Jakarta Barat pada Jumat (17/7/26).

Figo yang juga merupakan Duta FISH UNJ 2026 berhasil menorehkan prestasi tersebut setelah melalui serangkaian tahapan seleksi dan pembekalan yang menjadi bagian dari proses Pemilihan Abang None Jakarta Barat 2026. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian Pemilihan Abang None Jakarta yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Sudin Parekraf) Jakarta Barat.

Proses pendaftaran ajang tersebut dibuka sejak April 2026. Para peserta kemudian mengikuti seleksi administrasi dan seleksi tatap muka yang dilaksanakan serentak di seluruh wilayah kota dan kabupaten di DKI Jakarta pada akhir Mei 2026. Setelah dinyatakan lolos, para finalis mengikuti pembekalan intensif selama sekitar satu bulan sebelum memasuki tahap karantina dan penilaian akhir.

Salah satu aspek penting dalam penilaian adalah program yang diusung oleh masing-masing finalis. Program tersebut dirancang untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata, budaya, maupun pemberdayaan masyarakat di Jakarta.

Berangkat dari latar belakangnya sebagai mahasiswa Sosiologi dan pengalamannya di bidang modelling, Figo menginisiasi program bertajuk “Beta-Wear”. Program ini berupa pertunjukan fesyen yang mengangkat budaya Betawi sebagai inspirasi utama. Melalui program tersebut, Figo berupaya memperkenalkan busana Betawi kepada generasi muda dengan pendekatan yang lebih dekat dengan dunia kreatif dan tren fesyen.

Menurut Figo, budaya Betawi memiliki banyak unsur yang dapat dikembangkan menjadi bagian dari ekspresi kreatif generasi muda. Karena itu, ia memanfaatkan konsep pertunjukan fesyen sebagai ruang untuk mempertemukan tradisi dengan gaya hidup anak muda masa kini.

Program “Beta-Wear” tidak hanya menampilkan busana bernuansa Betawi, tetapi juga mengajak generasi muda untuk memahami nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Melalui pendekatan tersebut, pelestarian budaya tidak berhenti pada upaya menjaga tradisi, tetapi juga mendorong lahirnya bentuk-bentuk kreativitas baru yang tetap berakar pada identitas lokal.

Gagasan tersebut menjadi salah satu faktor yang mengantarkan Figo meraih penghargaan Abang Favorit Jakarta Barat dan terpilih sebagai Wakil II Abang Jakarta Barat 2026. Atas capaian itu, ia berhak mewakili Jakarta Barat dalam rangkaian Pemilihan Abang None Jakarta 2026 di tingkat provinsi.

Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, menyampaikan apresiasi atas prestasi yang diraih mahasiswa tersebut. Menurut ia, pencapaian Figo menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya melalui berbagai medium yang relevan dengan perkembangan zaman.

“Kami mengucapkan selamat kepada Muhammad Figo Zulvan Nazmi atas prestasi yang diraih sebagai Abang Favorit Jakarta Barat dan Wakil II Abang Jakarta Barat 2026. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa FISH UNJ tidak hanya berkembang dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berkontribusi dalam pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat melalui kreativitas yang dimiliki,” ujar Firdaus.

Prestasi Figo menambah daftar capaian mahasiswa UNJ di berbagai bidang, baik akademik maupun nonakademik. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan FISH UNJ, keberhasilan tersebut menjadi contoh bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan, minat, dan pengalaman yang dimiliki untuk menghasilkan gagasan yang berdampak bagi masyarakat.

Ke depan, capaian ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri sekaligus memberikan kontribusi bagi pelestarian budaya dan pembangunan sosial di tengah masyarakat.

# Mahasiswa UNJ, Walid Ismail, Tunjukkan Kreativitas sebagai Content Creator

**B**erawal dari unggahan video mukbang yang dibuat secara iseng, Walid Ismail kini berkembang menjadi salah satu konten kreator yang dikenal melalui akun TikTok @walidismaiIII.

Dalam keterangannya saat diwawancarai pada Kamis (30/07/26), Walid mengaku aktivitasnya di dunia digital tidak hanya menjadi ruang untuk menyalurkan minat, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan memperoleh penghasilan selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Jakarta

(FPsi UNJ).

Walid mengatakan, ketertarikannya membuat konten bermula dari keinginan sederhana untuk membagikan video mukbang di media sosial. Respons positif dari warganet terhadap konten tersebut kemudian mendorongnya untuk terus berkarya dan mengembangkan akun yang dikelolanya.

“Awalnya hanya iseng mengunggah video mukbang di TikTok. Ternyata responsnya ramai, sehingga saya melanjutkan membuat konten,” ujar Walid.



Seiring perjalanan waktu, aktivitas membuat konten tidak lagi sekadar dilakukan untuk mengisi waktu luang. Dunia kreatif digital menjadi wadah bagi Walid untuk menyalurkan passion sekaligus memperoleh tambahan penghasilan di tengah aktivitasnya sebagai mahasiswa.

“Setelah terjun ke dunia media sosial, motivasinya lebih menjadi platform untuk menyalurkan passion. Kebetulan media sosial juga bisa menghasilkan pendapatan sehingga dapat menjadi tambahan selama berkuliah,” katanya.

Dalam menekuni dunia kreatif digital, Walid mengaku mendapat inspirasi dari sang kakak yang lebih dahulu aktif di media sosial. Kehadiran sosok tersebut menjadi salah satu dorongan baginya untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan sebagai konten kreator.

Sebagai mahasiswa Psikologi UNJ, pengalaman akademik yang diperolehnya turut memengaruhi cara ia merancang dan menyampaikan konten. Menurut Walid, pemahaman mengenai perilaku manusia membantunya mengenali kebutuhan audiens serta menentukan cara komunikasi yang lebih efektif.

“Pengalaman saya di UNJ, khususnya sebagai mahasiswa Psikologi, membuat saya lebih memperhatikan siapa audiens saya dan bagaimana cara menyampaikan pesan yang mudah dipahami,” ujarnya.

Ia menambahkan, proses membuat konten tidak hanya berorientasi pada tampilan visual. Bagi Walid, informasi yang disampaikan juga perlu memiliki nilai manfaat, disajikan secara jujur, serta mampu membangun kepercayaan audiens.

“Ketika membuat konten, saya tidak hanya fokus agar menarik secara visual, tetapi juga berusaha memberikan informasi yang jujur, bermanfaat, dan bisa membangun kepercayaan dengan audiens,” katanya.

Pembelajaran di bidang psikologi juga mendorongnya untuk menerapkan empati dalam

proses kreatif. Ia berupaya melihat suatu gagasan dari sudut pandang audiens agar konten yang dihasilkan relevan, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

“Saya belajar memahami perilaku dan kebutuhan orang lain. Itu saya terapkan saat membuat konten dengan mencoba melihat dari sudut pandang audiens, konten seperti apa yang menarik, mudah dipahami, dan benar-benar bermanfaat,” tutur Walid.

Menurut Walid, media sosial memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi dan penguatan citra perguruan tinggi di tengah perkembangan teknologi digital. Melalui media sosial, informasi dapat disampaikan secara cepat dan mudah diakses oleh mahasiswa maupun masyarakat.

Selain berfungsi sebagai saluran informasi, media sosial juga dapat menjadi ruang bagi perguruan tinggi untuk memperkenalkan berbagai capaian dan aktivitas kampus.

“Melalui konten yang kreatif, konsisten, dan relevan, perguruan tinggi dapat menunjukkan prestasi akademik, kegiatan kemahasiswaan, hasil penelitian, hingga budaya kampus,” ujarnya.

Pemanfaatan media sosial yang tepat, lanjut Walid, dapat meningkatkan kepercayaan publik sekaligus memperluas daya tarik perguruan tinggi bagi calon mahasiswa.

Pengalaman sebagai kreator konten juga memberikan manfaat dalam menjalankan aktivitasnya di lingkungan kampus. Kemampuan berpikir kreatif, mengemas informasi, serta menyesuaikan gaya komunikasi dengan sasaran audiens menjadi keterampilan yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan.

“Pengalaman sebagai content creator melatih saya untuk berpikir kreatif, mengemas informasi agar lebih menarik, dan menyesuaikan cara komunikasi dengan target audiens,” katanya.

Kemampuan tersebut, menurut dia, dapat dimanfaatkan dalam pembuatan materi publikasi, dokumentasi kegiatan, maupun penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami dan

mampu menarik perhatian mahasiswa.

Walid menilai mahasiswa UNJ memiliki potensi besar untuk berkembang dalam industri kreatif dan ekonomi digital. Namun, ia melihat masih ada mahasiswa yang belum berani menunjukkan kemampuan dan gagasan yang dimiliki.

Menurutnya, rasa khawatir terhadap penilaian orang lain maupun lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung dapat menjadi salah satu hambatan bagi mahasiswa untuk mulai berkarya.

“Banyak mahasiswa UNJ yang memiliki potensi dalam industri kreatif, tetapi mungkin masih ada yang malu untuk memulai, baik karena lingkungan yang kurang mendukung maupun karena masih ragu terhadap diri sendiri,” ujarnya.

Karena itu, ia mendorong teman-teman

mahasiswa untuk lebih mengenali dan mengeksplorasi potensi diri. Walid juga mengingatkan pentingnya membangun personal branding secara positif melalui karya, pengalaman, maupun pencapaian yang dibagikan secara bertanggung jawab.

“Mulailah lebih mengeksplorasi diri sendiri dan jangan terlalu takut terhadap apa yang dikatakan orang lain,” katanya.

Menurut Walid, media sosial dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendukung perkembangan akademik maupun karier. Platform digital dapat menjadi ruang untuk membagikan karya, menunjukkan kemampuan, memperluas jaringan, serta memperoleh informasi mengenai peluang profesional.

“Mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial dengan membangun personal branding



yang positif, membagikan karya, prestasi, dan pengalaman akademik. Media sosial juga bisa menjadi tempat untuk memperluas jaringan dan mencari peluang karier,” ujarnya.

Di tengah meningkatnya minat generasi muda untuk menjadi kreator konten, Walid menilai keterampilan komunikasi dan kemampuan memahami audiens menjadi dua aspek penting yang perlu dikembangkan.

Menurut dia, menjadi kreator konten tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan visual yang menarik, tetapi juga kemampuan menyampaikan pesan yang relevan, kreatif, dan memberikan manfaat.

“Content creator bukan hanya soal membuat konten yang menarik, tetapi juga bagaimana menyampaikan pesan yang relevan, kreatif, dan bermanfaat bagi orang lain,” katanya.

Ia juga menekankan pentingnya sikap kritis dalam menggunakan media sosial. Kreator maupun pengguna media sosial perlu memeriksa kembali informasi sebelum membagikannya kepada publik untuk mengurangi penyebaran informasi keliru atau hoaks.

“Informasi yang akan disampaikan perlu disaring dan diperiksa kembali untuk memastikan apakah informasi tersebut benar atau hanya hoaks,” ujarnya.

Walid menilai kreator konten dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi masyarakat dengan mengemas informasi edukatif dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Kreativitas serta jangkauan media sosial dapat membantu informasi bermanfaat menjangkau lebih banyak orang.

Ia juga melihat peluang kolaborasi yang besar antara dunia pendidikan dan industri konten digital. Perguruan tinggi dapat menyediakan informasi yang kredibel, sementara kreator konten dapat membantu menyajikannya dalam format yang lebih komunikatif dan mudah diterima masyarakat.

“Dunia pendidikan dapat menyediakan ilmu dan informasi yang kredibel, sedangkan industri

konten digital membantu mengemasnya menjadi konten yang menarik dan mudah dipahami,” katanya.

Kolaborasi tersebut, menurut Walid, dapat menghasilkan berbagai program edukatif, memperkuat branding kampus, serta mendorong peningkatan literasi digital masyarakat.

Apabila mendapat kesempatan mengembangkan kampanye digital untuk UNJ, Walid ingin menghadirkan program bertajuk “Explore Kuliner UNJ”. Program tersebut dapat mengenalkan berbagai makanan favorit mahasiswa, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar kampus, serta cerita di balik para penjualnya.

“Mungkin karena fokus saya pada konten kuliner, programnya bisa berupa ‘Explore Kuliner UNJ’ yang mengenalkan makanan favorit mahasiswa, UMKM sekitar kampus, serta cerita di balik para penjualnya,” ujarnya.

Ia menilai kampanye tersebut tidak hanya dapat menghasilkan konten yang menarik, tetapi juga memperkuat hubungan antara kampus, mahasiswa, dan masyarakat di lingkungan sekitar.

Ke depan, Walid berharap ekosistem kreatif digital di UNJ terus berkembang dan menyediakan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk menyalurkan ide serta kreativitas.

“Semoga kampus dapat mendukung mahasiswa dalam membuat konten positif, berkolaborasi, dan menghasilkan karya digital yang bermanfaat bagi masyarakat,” katanya.

Walid juga berpesan kepada mahasiswa dan generasi muda agar tidak ragu memulai karya di ruang digital. Menurut dia, passion dapat menjadi dorongan untuk terus berkembang, tetapi karya yang dihasilkan juga perlu memberikan nilai dan dampak positif bagi orang lain.

“Jangan takut untuk mulai berkarya dan gunakan media digital sebagai ruang untuk menunjukkan potensi diri. Jadikan passion sebagai motivasi, tetapi tetap berikan nilai dan manfaat bagi orang lain,” ujar Walid.



## Mahasiswa UNJ Jadi Perwakilan dalam Program Keselamatan Berlalu Lintas Bersama Jasa Raharja

Sebanyak sembilan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berasal dari Kabupaten Mappi menjadi perwakilan mahasiswa UNJ dalam kegiatan “Dari RT untuk Indonesia: Bersama Jasa Raharja Membangun Generasi Peduli Keselamatan dan Lingkungan”. Kegiatan yang merupakan hasil kolaborasi antara Kelurahan Malaka Jaya, Kepolisian Republik Indonesia, dan PT Jasa Raharja ini diselenggarakan 31/07/2026 di Kelurahan Malaka Jaya, Jakarta Timur. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui edukasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai



budaya tertib berlalu lintas, pencegahan kecelakaan, serta peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan berkelanjutan.

Adapun mahasiswa Mappi UNJ yang berpartisipasi dalam kegiatan ini yaitu Clara E. Way, Maria Restu, Felisitas, Gresia, Teofila, Yonuavia, Hersanti, Elvin, dan Yahuaria Marien, yang berasal dari Fakultas Ilmu Pendidikan (PGSD FIP) dan Fakultas Teknik (FT).

Keikutsertaan mahasiswa UNJ dalam program ini mencerminkan komitmen universitas dalam mendukung penguatan karakter, kepemimpinan, dan kepedulian sosial mahasiswa melalui berbagai kegiatan kolaboratif bersama pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, UNJ berharap mahasiswa semakin mampu menjadi pelopor budaya tertib berlalu lintas dan kepedulian terhadap lingkungan di tengah masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, aparat penegak hukum, dan dunia usaha dalam

mewujudkan generasi muda yang berkarakter, bertanggung jawab, serta berkontribusi bagi pembangunan Indonesia.

Kegiatan ini sejalan dengan komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 3 (Good Health and Well-being) melalui peningkatan kesadaran keselamatan berlalu lintas sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) dengan mendorong terciptanya lingkungan perkotaan yang lebih aman, tertib, dan berkelanjutan melalui partisipasi aktif generasi muda. Kolaborasi antara Kelurahan Malaka Jaya, Kepolisian RI, PT Jasa Raharja, dan Universitas Negeri Jakarta turut mencerminkan implementasi SDG 17 (Partnerships for the Goals), yakni penguatan kemitraan lintas sektor dalam membangun budaya keselamatan dan kepedulian sosial demi terwujudnya masyarakat yang lebih berkualitas.



**GOLD WINNER**  
Anugerah Humas Diktisainstek 2023  
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



**BRONZE WINNER**  
Anugerah Humas Diktisainstek 2024  
Kategori PIN BLU - Sub Kategori Majalah



**BRONZE WINNER**  
PR Indonesia Awards 2026  
Sektor PT - Sub Kategori Majalah Internal

[www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)



[humas@unj.ac.id](mailto:humas@unj.ac.id)



[@unj\\_official](https://www.instagram.com/unj_official)



[OfficialUNJ](https://www.facebook.com/OfficialUNJ)

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 - Indonesia